

**LAPORAN AKTUALISASI  
NILAI-NILAI DASAR ASN BerAKHLAK  
KEDUDUKAN DAN PERAN ASN Mendukung *SMART GOVERNANCE***

***SMARTAGRO LINK*  
(DIGITALISASI INFORMASI EDUKATIF DALAM PENGEMBANGAN TAMAN AGRO  
BRMP SUMATERA BARAT SEBAGAI KAWASAN EDUWISATA PERTANIAN)**



**Disusun Oleh:  
PUTRI RIZKY AMALIA  
NIP. 199903222025050003**

**PESERTA PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL  
GOLONGAN III ANGKATAN VIII KELOMPOK 3**

**KEMENTERIAN PERTANIAN  
BADAN PENYULUHAN PENGEMBANGAN SDM PERTANIAN  
PUSAT PELATIHAN MANAJEMEN DAN KEPEMIMPINAN PERTANIAN  
CIAWI-BOGOR  
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN AKTUALISASI  
NILAI-NILAI DASAR ASN BerAKHLAK  
KEDUDUKAN DAN PERAN ASN Mendukung SMART GOVERNANCE**

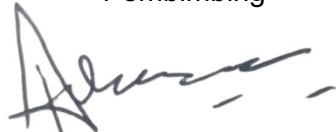
**PESERTA PELATIHAN DASAR CPNS KEMENTERIAN PERTANIAN  
ANGKATAN VIII TAHUN 2025**

**SMARTAGRO LINK  
(DIGITALISASI INFORMASI EDUKATIF DALAM PENGEMBANGAN TAMAN AGRO  
BRMP SUMATERA BARAT SEBAGAI KAWASAN EDUWISATA PERTANIAN)**

Nama : Putri Rizky Amalia S.Pt  
NIP : 199903222025050003  
Unit Kerja : BRMP Sumatera Barat

Telah diuji di depan penguji  
Pada Senin, 19 Desember 2025

Pembimbing



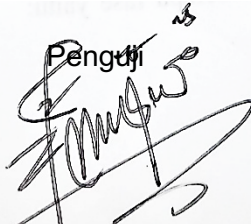
**Achmad Rosyad, SP, MM**  
NIP. 197001142009011001

Mentor



**Hanif Gusrianto, S.ST., M.Si**  
NIP. 198408142015031002

Penguji



**Dr. Juwita, SH., MH**  
NIP. 197209141997022001

**SMARTAGRO LINK**  
**(DIGITALISASI INFORMASI EDUKATIF DALAM PENGEMBANGAN TAMAN AGRO  
BRMP SUMATERA BARAT SEBAGAI KAWASAN EDUWISATA PERTANIAN)**

Oleh:  
PUTRI RIZKY AMALIA  
NIP. 199903222025050003

**ABSTRAK**

Latsar (Pelatihan Dasar) merupakan kegiatan wajib yang diberikan oleh pemerintah kepada Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk mengembangkan kompetensi dan membentuk ASN profesional yang berintegritas serta berjiwa BerAKHLAK dalam mendukung terwujudnya *smart governance*. Kegiatan aktualisasi ini mengangkat isu tentang “belum optimalnya penyediaan media informasi edukatif dan sistem pendataan pengunjung di Taman Agro BRMP Sumatera Barat sebagai kawasan eduwisata pertanian”. Isu tersebut diselesaikan melalui gagasan “Digitalisasi Informasi Edukatif dalam Pengembangan Taman Agro BRMP Sumatera Barat sebagai Kawasan Eduwisata Pertanian”. Tujuan gagasan ini adalah mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung penyediaan informasi edukatif, meningkatkan fungsi Taman Agro sebagai sarana pembelajaran interaktif, serta mendorong penerapan nilai ASN yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan publik. Pelaksanaan aktualisasi terdiri dari lima kegiatan utama, yaitu melakukan survei kondisi eksisting taman, mendesain dan membuat infografis digital tanaman, membuat sistem digital berupa *Google Drive*, *Google Form*, dan *Linktree* untuk integrasi data dan informasi, menyosialisasikan hasil kegiatan kepada pegawai dan pengunjung, serta melakukan evaluasi hasil pelaksanaan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan aksesibilitas informasi bagi pengunjung, efisiensi sistem pendataan, serta peningkatan citra BRMP sebagai lembaga yang modern dan edukatif. Kegiatan ini mencerminkan penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK terutama Adaptif, Kompeten, Akuntabel, Kolaboratif, dan Berorientasi Pelayanan. Melalui aktualisasi ini, ASN diharapkan mampu berinovasi dan berkontribusi nyata dalam transformasi digital pelayanan publik pertanian menuju tata kelola pemerintahan yang cerdas (*Smart Governance*).

**Kata Kunci:** Aktualisasi, BerAKHLAK, Digitalisasi, Eduwisata Pertanian.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penulisan Rancangan aktualisasi dengan judul “SMARTAGROLINK (Digitalisasi Informasi Edukatif dalam Pengembangan Taman Agro BRMP Sumatera Barat sebagai Kawasan Eduwisata Pertanian Melalui Sistem Informasi Terpadu di BRMP Sumatera Barat)” ini dapat diselesaikan. Tujuan penulisan rancangan aktualisasi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III Kementerian Pertanian Tahun 2025 di BRMP Sumatera Barat.

Rancangan aktualisasi yang mengambil isu “Belum optimalnya penyediaan media informasi edukatif dan sistem pendataan pengunjung di Taman Agro BRMP Sumatera Barat sebagai kawasan eduwisata pertanian” ini dibuat untuk memenuhi tugas pada kegiatan Latihan Dasar Golongan III sebagai upaya proses aktualisasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK di lingkungan kerja masing-masing.

Penulis menyadari bahwa penyusunan rancangan aktualisasi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga melalui kesempatan ini penulis bermaksud untuk menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

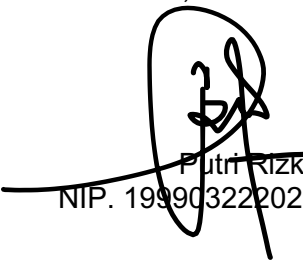
1. Bapak Hanif Gusrianto, S.ST., M.Si selaku mentor dan Penyuluh Pertanian Ahli Muda yang selalu meluangkan waktu, memberikan dukungan dan bimbingan kepada penulis;
2. Ibu Dr. Juwita, SH., MH selaku Widyaiswara penguji yang telah menyediakan waktu untuk menguji rancangan aktualisasi;
3. Bapak Achmad Rosyad, SP, MM selaku Widyaiswara pembimbing (coach) yang telah memberikan bimbingan selama kegiatan menyusun rancangan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK ini;
4. Para Widyaiswara Pusat Pelatihan Manajemen dan Kepemimpinan Pertanian yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membekali ilmu dan membimbing saya dalam memberikan materi mengenai nilai-nilai BerAKHLAK, Manajemen ASN dan Smart ASN selama pelaksanaan Latsar;
5. Teman-Teman Latsar Golongan III Kementerian Pertanian atas segala dukungannya;

6. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, yang telah membantu dalam menyelesaikan rancangan aktualisasi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan rancangan aktualisasi ini. Untuk itu penulis memohon kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan kegiatan aksi perubahan serta rancangan aktualisasi ini, atas perhatiannya penulis ucapkan terima kasih.

Solok, 27 Oktober 2025

Penulis,



Putri Rizky Amalia  
NIP. 199903222025050003

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	3
D. Ruang Lingkup .....	5
<b>BAB II PROFIL ORGANISASI</b> .....	7
A. Gambaran Umum Organisasi .....	7
2. Tugas dan Fungsi Organisasi .....	8
3. Struktur Organisasi .....	9
4. Visi dan Misi Organisasi .....	9
5. Nilai-nilai Budaya Organisasi .....	10
<b>BAB III TINJAUAN LITERATUR</b> .....	14
A. Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK.....	14
B. Kedudukan dan Peran ASN dalam Mendukung <i>Smart Governance</i> 20	
<b>BAB IV RANCANGAN AKTUALISASI DAN HABITUASI</b> .....	23
A. Identifikasi dan Deskripsi Isu .....	23
B. Penetapan Core Isu .....	25
C. Analisis Faktor Penyebab Core Isu .....	27
E. Dampak Bila Isu Tidak Diselesaikan .....	29
F. Rancangan Aktualisasi dan Habitulasi .....	30
Tabel 4.4 Rancangan Aktualisasi dan Habitulasi.....	31
H. Jadwal Rancangan Aktualisasi.....	49
<b>BAB VI</b> .....	105
<b>PENUTUP</b> .....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	108

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (UU No. 20/2023) yang diundangkan pada 31 Oktober 2023 menggantikan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS merupakan warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan. PNS berperan sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa yang profesional, berintegritas, dan berwawasan kebangsaan. Untuk mewujudkan ASN yang profesional tersebut, pemerintah menyelenggarakan Pelatihan Dasar (Latsar) CPNS sebagai upaya pembentukan karakter dan kompetensi ASN yang memiliki nilai dasar BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) serta mampu mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan berbasis digital atau Smart Governance.

Pelatihan dasar CPNS dilaksanakan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat nasionalisme, tanggung jawab, serta memperkuat profesionalisme dan kompetensi bidang. Dalam kegiatan Latsar, setiap peserta diharapkan mampu menganalisis kondisi dan permasalahan yang ada di lingkungan kerjanya untuk kemudian melahirkan gagasan pemecahan masalah yang mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pekerjaan nyata di instansi masing-masing.

Penulis merupakan Calon ASN yang ditempatkan di Balai Perakitan Modernisasi Pertanian (BRMP) Sumatera Barat, salah satu unit pelaksana teknis di bawah Kementerian Pertanian yang memiliki tugas mengembangkan, menerapkan, dan mendiseminasikan teknologi modern di bidang pertanian. BRMP Sumatera Barat juga memiliki Taman Agro BRMP, yang dikembangkan sebagai kawasan edukatif (eduwisata) untuk memperkenalkan teknologi dan praktik pertanian modern kepada masyarakat, pelajar, serta pemangku kepentingan lainnya.

Namun, berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan diskusi dengan mentor, penulis menemukan bahwa kondisi Taman Agro BRMP Sumatera Barat belum sepenuhnya layak untuk dijadikan sebagai kawasan eduwisata pertanian.

Sarana dan prasarana pendukung seperti papan informasi edukatif, jalur kunjungan, area demonstrasi, serta sistem pengelolaan informasi masih terbatas. Selain itu, belum adanya digitalisasi informasi edukatif menyebabkan data dan konten pertanian tidak tersaji secara menarik dan mudah diakses oleh publik. Hal ini berpotensi menghambat peran BRMP sebagai lembaga yang adaptif, informatif, dan berorientasi pelayanan publik.

Apabila kondisi ini tidak segera ditangani, maka potensi besar Taman Agro BRMP sebagai sarana pembelajaran dan promosi pertanian modern tidak dapat dimanfaatkan secara optimal. Padahal, dengan pengelolaan yang lebih baik dan pemanfaatan teknologi digital, taman ini dapat menjadi media pembelajaran interaktif, meningkatkan citra lembaga, serta memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat dalam bidang pertanian.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis mengangkat isu “Kurangnya Kelayakan Kondisi Taman Agro BRMP Sumatera Barat untuk Dijadikan sebagai Kawasan Eduwisata Pertanian” dengan gagasan aktualisasi berjudul “Digitalisasi Informasi Edukatif dalam Pengembangan Taman Agro BRMP Sumatera Barat sebagai Kawasan Eduwisata Pertanian”. Gagasan ini diharapkan dapat menjadi langkah konkret dalam penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK serta peran ASN dalam mendukung Smart Governance melalui inovasi pelayanan publik berbasis teknologi di lingkungan kerja BRMP Sumatera Barat.

## **B. Tujuan**

Tujuan dari aktualisasi ini diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) sesuai dengan tugas dan fungsi peserta pelatihan dasar sebagai upaya membentuk pribadi yang kompeten, berintegritas, dan profesional sehingga mampu melaksanakan tugas dan fungsi PNS sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa.

Tujuan tersebut diwujudkan dengan cara:

1. Menunjukkan sikap dan perilaku bela negara.
2. Mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas jabatannya.
3. Mengaktualisasikan kedudukan dan peran ASN dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia.

4. Menunjukkan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan sesuai dengan bidang tugas.

Secara khusus, tujuan dari rancangan aktualisasi dengan judul “Digitalisasi Informasi Edukatif dalam Pengembangan Taman Agro BRMP Sumatera Barat sebagai Kawasan Eduwisata Pertanian” ini adalah:

4. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung penyediaan informasi edukatif di Taman Agro BRMP Sumatera Barat.
5. Meningkatkan fungsi Taman Agro sebagai sarana edukasi dan publikasi pertanian modern yang menarik, interaktif, dan mudah diakses.
6. Mendorong penerapan nilai-nilai ASN yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan dalam mendukung transformasi digital di lingkungan kerja BRMP.
7. Mewujudkan tata kelola pelayanan publik yang efisien dan transparan sesuai prinsip Smart Governance di Kementerian Pertanian.

### **C. Manfaat**

1. **Manfaat laporan dan pelaksanaan aktualisasi ini bagi diri penulis selaku peserta Pelatihan Dasar CPNS adalah:**

#### **Jangka Pendek**

- Meningkatnya pemahaman dan penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam kegiatan kerja nyata
- CPNS memperoleh pengalaman langsung dalam melakukan inovasi berbasis digital.
- Terlatih dalam melakukan koordinasi dan kolaborasi lintas bidang di lingkungan kerja

#### **Jangka Menengah**

- Terbentuknya karakter ASN yang adaptif, kompeten, dan berorientasi pelayanan publik.
- CPNS mampu mengembangkan kemampuan literasi digital dan komunikasi publik yang efektif.
- Terwujudnya peningkatan profesionalisme dan kinerja individu melalui kebiasaan kerja berbasis teknologi.

### **Jangka Panjang**

- Terwujudnya peningkatan profesionalisme dan kinerja individu melalui kebiasaan kerja berbasis teknologi.
- CPNS berkontribusi nyata dalam mendukung Smart Governance di sektor pertanian.
- Terbentuk ASN yang berintegritas dan mampu menjadi agen perubahan dalam pelayanan publik.

## **2. Manfaat laporan dan pelaksanaan aktualisasi bagi organisasi atau unit kerja adalah:**

### **Jangka Pendek**

- Tersedianya sistem digital untuk informasi edukatif dan pendataan pengunjung di Taman Agro BRMP.
- Meningkatnya efektivitas dan efisiensi pengelolaan taman sebagai sarana eduwisata pertanian.
- Terbangunnya kolaborasi dan koordinasi antarpegawai dalam pelaksanaan program digitalisasi.

### **Jangka Menengah**

- BRMP menjadi contoh penerapan digitalisasi informasi edukatif di lingkungan Kementerian Pertanian.
- Terbentuk budaya kerja yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan publik.
- Meningkatnya citra positif lembaga sebagai institusi modern dan inovatif.

### **Jangka Panjang**

- Terwujudnya tata kelola pelayanan publik berbasis teknologi yang berkelanjutan (Smart Governance).
- Taman Agro BRMP berkembang menjadi pusat pembelajaran dan promosi pertanian modern.
- Menguatnya posisi BRMP sebagai lembaga rujukan inovasi pertanian di tingkat regional dan nasional.

### **3. Manfaat bagi stakeholder dan masyarakat antara lain:**

#### **Jangka Pendek**

- Masyarakat dan pengunjung memperoleh akses informasi pertanian secara digital dan menarik.
- Petani dan pelajar mendapat edukasi langsung melalui media visual dan sistem informasi terpadu.
- Meningkatnya ketertarikan masyarakat terhadap kegiatan edukatif di Taman Agro BRMP.

#### **Jangka Menengah**

- Terbentuknya masyarakat yang lebih melek teknologi dan memahami konsep pertanian modern.
- Terciptanya kolaborasi antara BRMP dengan masyarakat, sekolah, dan komunitas pertanian.
- Masyarakat sekitar mulai merasakan manfaat ekonomi dari .kegiatan eduwisata pertanian.

#### **Jangka Panjang**

- Terwujudnya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan petani melalui edukasi berkelanjutan.
- Masyarakat memiliki kesadaran tinggi terhadap pentingnya inovasi dan digitalisasi di bidang pertanian.
- Terbentuk ekosistem eduwisata pertanian yang mandiri, inklusif, dan berkelanjutan di Sumatera Barat.

-

### **D. Ruang Lingkup**

Kegiatan aktualisasi dilaksanakan di unit kerja Balai Perakitan Modernisasi Pertanian (BRMP) Sumatera Barat, khususnya di Taman Agro BRMP sebagai lokasi penerapan inovasi. Kegiatan ini dilaksanakan selama masa pelatihan dasar CPNS dengan periode waktu yang telah ditentukan oleh penyelenggara pelatihan.

Kegiatan aktualisasi dilakukan dengan menganalisis dan mengimplementasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, serta kedudukan dan peran ASN dalam mendukung smart governance di lingkungan kerja Kementerian Pertanian, khususnya melalui pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas pelayanan publik.

Rangkaian kegiatan aktualisasi ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap isu “Kurangny Kelayakan Kondisi Taman Agro BRMP Sumatera Barat untuk Dijadikan sebagai Kawasan Eduwisata Pertanian” dengan pendekatan digitalisasi informasi edukatif. Lima kelompok kegiatan yang dilaksanakan selama aktualisasi adalah sebagai berikut:

1. Konsultasi dan koordinasi kegiatan dengan mentor dan atasan langsung terkait perencanaan dan sasaran aktualisasi.
2. Pengumpulan data dan dokumentasi informasi edukatif pertanian yang relevan dengan konten Taman Agro BRMP.
3. Perancangan dan pembuatan media digital edukatif (seperti infografis, QR code, atau konten interaktif) yang memuat informasi pertanian modern.
4. Implementasi dan uji coba penggunaan media digital di area Taman Agro BRMP Sumatera Barat.
5. Sosialisasi hasil kegiatan dan evaluasi penerapan media digital edukatif bersama pegawai BRMP dan pengunjung Taman Agro.

Kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan inovasi pelayanan publik berbasis teknologi, meningkatkan daya tarik Taman Agro BRMP sebagai kawasan eduwisata pertanian, serta menjadi contoh penerapan nilai-nilai ASN Adaptif, Kolaboratif, dan Berorientasi Pelayanan dalam lingkungan kerja nyata.

## **BAB II PROFIL ORGANISASI**

### **A. Gambaran Umum Organisasi**

Balai Perakitan Modernisasi Pertanian (BRMP) merupakan unit pelaksana teknis (UPT) di lingkungan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) di bawah naungan Kementerian Pertanian Republik Indonesia. BRMP dibentuk sebagai bagian dari upaya Kementerian Pertanian dalam mewujudkan sistem pertanian modern yang efisien, produktif, dan berkelanjutan melalui penerapan serta pengembangan inovasi teknologi pertanian.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Balai Perakitan Modernisasi Pertanian mempunyai tugas melaksanakan perakitan, penerapan, dan diseminasi teknologi modernisasi pertanian. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BRMP menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusunan rencana dan program kerja di bidang perakitan modernisasi pertanian;
2. Pelaksanaan kegiatan penerapan, pengujian, dan pengembangan teknologi mekanisasi dan otomasi pertanian;
3. Pelaksanaan diseminasi hasil inovasi teknologi modernisasi pertanian kepada masyarakat dan pemangku kepentingan;
4. Pelaksanaan kerja sama teknis dengan lembaga penelitian, industri, serta instansi pemerintah dan swasta;
5. Pelaksanaan urusan tata usaha, rumah tangga, dan pelayanan teknis administratif di lingkungan balai

#### **1. Dasar Hukum Organisasi**

Balai Perakitan Modernisasi Pertanian (BRMP) Sumatera Barat merupakan salah satu UPT di bawah koordinasi Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) yang secara geografis berlokasi di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Balai ini dibentuk melalui Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 796/KPTS/OT.020/12/2022 tentang Pembentukan dan Organisasi Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Standardisasi Instrumen Pertanian.

Sebagai UPT BSIP, BRMP Sumatera Barat memiliki peran penting dalam mendukung visi Kementerian Pertanian untuk mewujudkan pertanian maju, mandiri, dan modern, khususnya melalui penerapan inovasi teknologi pertanian tepat guna. BRMP berfungsi sebagai pusat penerapan teknologi dan inovasi mekanisasi, digitalisasi, serta sistem informasi pertanian yang terintegrasi dengan kebutuhan petani dan pelaku usaha pertanian di daerah.

Dengan dasar hukum dan fungsi tersebut, BRMP Sumatera Barat menjadi ujung tombak Kementerian Pertanian dalam mengakselerasi penerapan pertanian presisi dan pertanian cerdas di wilayah Sumatera Barat melalui kegiatan edukatif, penelitian terapan, dan pengembangan Taman Agro BRMP sebagai wahana pembelajaran teknologi pertanian modern bagi masyarakat.

## **2. Tugas dan Fungsi Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, Balai Perakitan Modernisasi Pertanian (BRMP) mempunyai tugas melaksanakan kegiatan perakitan, penerapan, dan diseminasi teknologi modernisasi pertanian dalam rangka mendukung transformasi pertanian menuju sistem yang efisien, berkelanjutan, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Balai Perakitan Modernisasi Pertanian menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

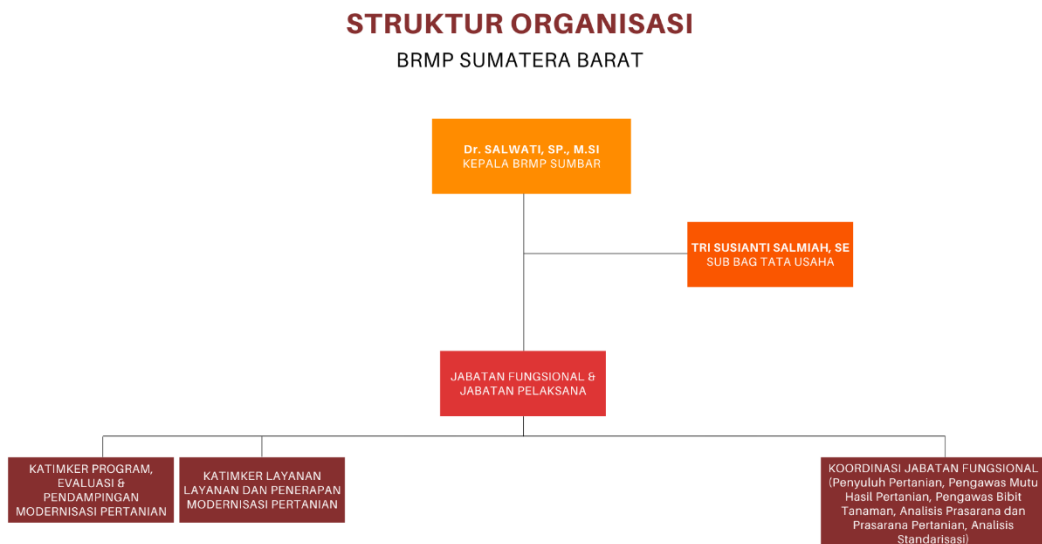
1. Penyusunan rencana, program, dan anggaran di bidang perakitan modernisasi pertanian, meliputi perencanaan kegiatan penelitian terapan, pengembangan sistem teknologi, serta inovasi peralatan pertanian modern.
2. Pelaksanaan kegiatan perakitan dan penerapan teknologi modernisasi pertanian, yang mencakup pengembangan dan uji coba alat mesin pertanian, otomasi sistem pertanian, serta penerapan teknologi berbasis digital dan sensorik.
3. Pelaksanaan kegiatan pengujian, kalibrasi, dan evaluasi teknologi pertanian modern, guna memastikan efektivitas, efisiensi, dan kesesuaian teknologi yang dikembangkan terhadap kebutuhan lapangan.
4. Pelaksanaan kegiatan diseminasi dan sosialisasi hasil inovasi teknologi pertanian, baik melalui pelatihan, demplot, maupun pengembangan kawasan

edukatif seperti Taman Agro BRMP Sumatera Barat sebagai wahana pembelajaran teknologi pertanian modern.

5. Pelaksanaan kerja sama teknis dan kemitraan strategis dengan lembaga penelitian, perguruan tinggi, industri pertanian, serta instansi pemerintah dan swasta dalam rangka penguatan inovasi teknologi pertanian.
6. Pelaksanaan kegiatan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil pelaksanaan program di bidang perakitan dan modernisasi pertanian sebagai bahan pertanggungjawaban kepada Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP).
7. Pelaksanaan urusan tata usaha, administrasi kepegawaian, keuangan, dan rumah tangga balai guna mendukung kelancaran pelaksanaan tugas teknis BRMP Sumatera Barat.

Dengan pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, BRMP Sumatera Barat diharapkan mampu menjadi pusat penerapan teknologi pertanian modern yang mendorong peningkatan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan sektor pertanian.

### 3. Struktur Organisasi



### 4. Visi dan Misi Organisasi

#### A. Visi

Menjadi lembaga terkemuka di Provinsi Sumatera Barat dalam penerapan standar instrumen pertanian spesifik lokasi yang akuntabel, kolaboratif,

berintegritas, berorientasi pelayanan prima untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing mendukung pertanian yang maju, mandiri dan modern.

#### **B. Misi**

1. Menerapkan standar instrumen pertanian spesifik lokasi berdasarkan kebutuhan nasional untuk meningkatkan nilai tambah dan daya saing industri.
2. Mendiseminasikan dan melaksanakan penerapan standar instrumen pertanian secara efektif dan menyeluruh.
3. Melaksanakan birokrasi BRMP Sumatera Barat yang transparan, profesional dan akuntabel

### **5. Nilai-nilai Budaya Organisasi**

Berikut nilai-nilai budaya kerja yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian Republik Indonesia (Kementan) berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37 Tahun 2020 tentang Pengembangan Nilai Budaya Kerja di Lingkungan Kementan.

Nilai-budaya tersebut dikenal dengan akronim KKPID yaitu:

- a. **Komitmen**  
Keteguhan hati, memiliki tekad yang mantap, menepati janji untuk melakukan atau mewujudkan visi, misi, nilai dan makna kerja.
- b. **Keteladanan**  
Menjadi contoh yang baik dalam tindakan, memperlihatkan standar perilaku yang diharapkan bagi seluruh pegawai.
- c. **Profesionalisme**  
Melaksanakan tugas dengan kompetensi, kecermatan, efisiensi, dan dedikasi tinggi sesuai standar pekerjaan.
- d. **Integritas**  
Memiliki moralitas yang tinggi, tidak melakukan korupsi, kolusi, nepotisme, dan menjaga kejujuran dalam setiap tindakan.
- e. **Disiplin**  
Menjalankan aturan, prosedur, dan etika kerja dengan tertib, tepat waktu, dan bertanggung-jawab.

Selain itu, Kementan juga mengadopsi nilai-dasar ASN nasional yang dikenal sebagai akronim: Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif.

## **B. Tugas dan Fungsi Peserta**



Nama : Putri Rizky Amalia  
NIP : 19990322202505003  
Tempat/tanggal lahir : Bandung, 22 Maret 1999  
Unit Kerja : BRMP Sumatera Barat  
Jabatan : Penyuluh Pertanian Ahli Pertama  
Pendidikan : Fakultas Peternakan

Penulis bekerja sebagai Penyuluh Pertanian Ahli Pertama pada Balai Perakitan Modernisasi Pertanian (BRMP) Sumatera Barat, salah satu Unit Pelaksana Teknis di bawah Badan Standardisasi Instrumen Pertanian (BSIP) Kementerian Pertanian Republik Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Standardisasi Instrumen Pertanian, BRMP mempunyai tugas melaksanakan kegiatan perakitan, penerapan, dan diseminasi teknologi modernisasi pertanian di wilayah Sumatera Barat.

Sebagai Penyuluh Pertanian, penulis berperan dalam kegiatan penyebaran inovasi dan pendampingan teknis kepada masyarakat serta membantu proses edukasi publik di Taman Agro BRMP Sumatera Barat. Kegiatan tersebut mencakup pengumpulan data pertanian, pelaksanaan bimbingan teknis, dan pembuatan media edukasi pertanian yang berbasis teknologi digital.

Dalam pelaksanaan tugasnya, penulis dituntut untuk menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) serta mendukung terwujudnya Smart Governance melalui inovasi pelayanan publik di bidang pertanian.

Sebagai peserta Pelatihan Dasar CPNS Kementerian Pertanian, penulis diharapkan mampu membangun integritas, profesionalisme, serta mengaktualisasikan nilai-nilai ASN dalam lingkungan kerja BRMP Sumatera Barat untuk mewujudkan pelayanan pertanian yang modern, efisien, dan berkelanjutan.

### C. Role Model

Dalam melaksanakan tugas sebagai ASN di Kementerian Pertanian, saya menjadikan Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, M.P., selaku Menteri Pertanian Republik Indonesia, sebagai teladan. Beliau merupakan sosok pemimpin yang visioner, berintegritas tinggi, dan berkomitmen kuat dalam memajukan sektor pertanian Indonesia melalui inovasi, digitalisasi, serta pemberdayaan petani. Kepemimpinan beliau mencerminkan semangat kerja keras, dedikasi, dan pengabdian tulus kepada bangsa dan negara yang sejalan dengan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK sebagai pedoman perilaku ASN profesional.

Nilai **Berorientasi Pelayanan** tercermin dari komitmen beliau dalam mewujudkan kedaulatan pangan nasional dengan terus meningkatkan kesejahteraan petani. Melalui berbagai program strategis, seperti modernisasi pertanian dan akselerasi penggunaan alat mesin pertanian, beliau memastikan bahwa pelayanan pemerintah benar-benar dirasakan manfaatnya oleh masyarakat tani.

Nilai **Akuntabel** terlihat dari integritas dan ketegasan beliau dalam mengawal kebijakan pertanian yang transparan dan berorientasi hasil. Beliau menekankan pentingnya tanggung jawab moral dan kinerja yang terukur bagi seluruh ASN di lingkungan Kementerian Pertanian, sebagai bentuk akuntabilitas publik.

Nilai **Kompeten** tercermin dari kapasitas dan keahlian beliau dalam menerapkan ilmu serta pengalaman di bidang pertanian untuk menghasilkan inovasi yang berdampak nyata. Beliau juga mendorong peningkatan kapasitas aparatur pertanian agar mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan tuntutan global.

Sikap **Harmonis** beliau tampak dalam upaya membangun kerja sama yang solid antara pemerintah pusat, daerah, akademisi, dan pelaku usaha. Beliau menekankan

pentingnya kolaborasi lintas sektor demi menciptakan ekosistem pertanian yang inklusif dan berkelanjutan.

Nilai **Loyal** juga terlihat dari dedikasi beliau terhadap bangsa dan negara. Di tengah dinamika politik dan ekonomi, beliau tetap fokus menjalankan misi besar Kementerian Pertanian dengan semangat nasionalisme yang tinggi dan tanggung jawab besar untuk kemakmuran rakyat.

Nilai **Adaptif** tercermin dari kemampuan beliau dalam merespons perubahan global, termasuk menghadapi tantangan krisis pangan dan perubahan iklim, dengan kebijakan yang cepat, relevan, dan inovatif.

Nilai **Kolaboratif** tercermin dari keterbukaan beliau untuk bekerja sama dengan berbagai pihak, baik lembaga pemerintah, swasta, maupun Masyarakat guna memperkuat sistem pertanian nasional yang tangguh dan berdaya saing tinggi.

Dengan meneladani prinsip dan keteguhan beliau, penulis termotivasi untuk mengembangkan semangat kerja yang berintegritas, profesional, serta berorientasi pada pelayanan publik. Nilai-nilai yang dicontohkan oleh Bapak Andi Amran Sulaiman menjadi inspirasi bagi penulis untuk senantiasa berkontribusi nyata dalam mendukung terwujudnya pertanian maju, mandiri, dan modern di lingkungan Balai Perakitan Modernisasi Pertanian (BRMP) Sumatera Barat.

## BAB III

### TINJAUAN LITERATUR

#### A. Nilai-nilai Dasar ASN BerAKHLAK

Terdapat nilai-nilai dasar ASN yang disingkat dengan BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif). Setiap ASN harus menanamkan nilai-nilai BerAKHLAK serta kedudukan dan peran ASN dalam NKRI, yaitu Manajemen ASN dan Smart ASN.

#### **Berorientasi Pelayanan**

Dalam Surat Edaran MenpanRB No 20 tahun 2021 tentang Implementasi Core Values dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara disebutkan bahwa berorientasi Pelayanan memiliki definisi yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi masyarakat. Nilai ini merupakan nilai pertama yang harus diterapkan oleh Aparatur Sipil Negara dalam menjalankan kewajibannya secara umum. Panduan perilaku Berorientasi Pelayanan diantaranya sebagai berikut :

1. Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat.
2. Ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan.
3. Melakukan perbaikan tiada henti.

Sebagaimana kita ketahui dalam Pasal 10 UU ASN, pegawai ASN berfungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta sebagai perekat dan pemersatu bangsa. Sehingga Aparatur Sipil Negara dituntut untuk mampu menerapkan nilai Berorientasi pelayanan dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat. Menurut UU No. 25 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1, pelayanan publik adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi tiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik. Unsur pelayanan publik terdiri dari ASN sebagai penyelenggara pelayanan publik, publik/masyarakat sebagai penerima layanan, dan kepuasan masyarakat (customer satisfaction).

#### **Akuntabel**

Dalam surat edaran MenPANRB No 20 tahun 2021, Akuntabel memiliki makna bertanggung jawab atas kepercayaan yang telah diberikan. Hal ini merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab dari amanah yang dipercayakan kepadanya. Amanah seorang ASN adalah menjamin

terwujudnya Core Values BerAKHLAK. Panduan perilaku Akuntabel diantaranya adalah :

1. Kemampuan melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi.
2. Kemampuan menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien.
3. Kemampuan menggunakan kewenangan jabatannya dengan berintegritas tinggi.

ASN yang akuntabel melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi serta menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggungjawab, efektif dan efisien dengan tidak menyalahgunakan kewenangan jabatannya. Adapun yang menjadi nilai-nilai akuntabel yaitu berupa kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat dan benar ketika terjadi konflik kepentingan, pemahaman dan kesadaran untuk menghindari keterlibatan dalam politik praktis, memperlakukan warga negara secara sama dan adil, serta memiliki sikap dan perilaku yang konsisten dan dapat diandalkan.

Adapun yang menjadi nilai-nilai akuntabel yaitu berupa kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat dan benar ketika terjadi konflik kepentingan, pemahaman dan kesadaran untuk menghindari keterlibatan dalam politik praktis, memperlakukan warga negara secara sama dan adil, serta memiliki sikap dan perilaku yang konsisten dan dapat diandalkan. Aspek-aspek akuntabilitas mencakup beberapa hal berikut:

- 1) Akuntabilitas adalah sebuah hubungan
- 2) Akuntabilitas berorientasi pada hasil (Accountability is results oriented)
- 3) Akuntabilitas membutuhkan adanya laporan (Accountability requires reporting);
- 4) Akuntabilitas memerlukan konsekuensi (Accountability is meaningless without consequences);
- 5) Akuntabilitas memperbaiki kinerja (Accountability improves performance).

### **Kompeten**

Kompeten menurut Surat Edaran Menteri PANRB Nomor 20 Tahun 2021 artinya terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Dalam hal ini ASN sebagai

profesi memiliki kewajiban mengelola dan mengembangkan kompetensi dirinya. Terkait dengan perwujudan kompetensi ASN, disebutkan bahwa panduan perilaku kompeten diantaranya yaitu:

- a. Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- b. Membantu orang lain belajar.
- c. Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Berdasarkan Undang–Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang ASN diketahui bahwa setiap ASN memiliki hak untuk mendapatkan pengembangan kompetensi. Pengembangan kompetensi pegawai dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan, antara lain pendidikan dan pelatihan, seminar, kursus, penataran dan lain sebagainya. Pelaksanaan pengembangan kompetensi merupakan kewajiban dari setiap instansi pemerintah untuk memenuhi hak setiap ASN.

Menurut Peraturan Pemerintah No. 11 Tahun 2017, Pengembangan kompetensi dapat dilaksanakan sebagai berikut: 1. Mandiri oleh internal instansi pemerintah yang bersangkutan. 2. Bersama dengan instansi pemerintah lain yang memiliki akreditasi untuk melaksanakan pengembangan kompetensi tertentu. 3. Bersama dengan lembaga pengembangan kompetensi yang independen

Terdapat tiga konsep proses belajar menurut Margie dalam Jalis (2021) yakni learn, unlearn, dan relearn. Konsep Learn menjelaskan bahwa sejak dini atau keberadaan di dunia, kita dituntut untuk terus belajar sepanjang hayat. Lalu, konsep unlearn merupakan proses menyesuaikan atau meninggalkan pengetahuan dan keahlian lama dengan pengetahuan dan keahlian yang baru. Terakhir, konsep relearn adalah proses membuka diri dalam prespektif baru, dengan mengakuisisi pengetahuan dan atau keahlian baru.

### **Harmonis**

Makna dari harmonis menurut SE MenpanRB yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan. Nilai ini harus diterapkan karena tugas utama ASN adalah melayani masyarakat. Panduan Perilaku Harmonis diantaranya adalah:

- 1) Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.

- 2) Suka menolong orang lain.
- 3) Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Harmonis bagi ASN merupakan bentuk rasa menghargai individu masyarakat tanpa membedakan latar belakang suku, ras, budaya dan agama dalam pelaksanaan pelayanan publik. Mengingat Indonesia adalah bangsa yang multikultural, dimana terdapat beragam suku, ras, budaya dan agama yang ada di masyarakat, sehingga sebagai ASN harus mampu memberikan pelayanan publik dengan menerapkan salah satu dasar ASN yaitu harmonis.

Beberapa peran ASN dalam kehidupan berbangsa dan menciptakan budaya harmonis dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya adalah sebagai berikut:

1. Posisi PNS sebagai aparatur Negara, dia harus bersikap netral dan adil. Netral dalam artian tidak memihak kepada salah satu kelompok atau golongan yang ada. Adil, berarti PNS dalam melaksanakan tugasnya tidak boleh berlaku diskriminatif dan harus obyektif, jujur, transparan.
2. PNS juga harus bisa mengayomi kepentingan kelompok kelompok minoritas, dengan tidak membuat kebijakan, peraturan yang mendiskriminasi keberadaan kelompok tersebut.
3. PNS juga harus memiliki sikap toleran atas perbedaan untuk menunjang sikap netral dan adil karena tidak berpihak dalam memberikan layanan.
4. Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban PNS juga harus memiliki suka menolong baik kepada pengguna layanan, juga membantu kolega PNS lainnya yang membutuhkan pertolongan.
5. PNS menjadi figur dan teladan di lingkungan masyarakatnya. PNS juga harus menjadi tokoh dan panutan masyarakat.

### **Loyal**

Loyal merupakan suatu komitmen, dedikasi, kontribusi, serta pengabdian,kepatuhan terhadap yang diloyalkan. Menurut SE Menpan RB No 20 Tahun 2012, Loyal berarti berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Bagi seorang Pegawai Negeri Sipil, kata loyal dapat dimaknai sebagai sebuah kesetiaan, paling tidak terhadap cita-cita organisasi, dan lebih-lebih kepada

Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Panduan perilaku dalam nilai loyal diantaranya yaitu :

- a. Memegang teguh ideologi Pancasila, UUD 1945, setia pada NKRI serta pemerintahan yang sah.
- b. Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara
- c. Menjaga rahasia jabatan dan negara

Terdapat beberapa ciri/karakteristik yang dapat digunakan oleh organisasi untuk mengukur loyalitas pegawainya, antara lain:

- i. Taat pada Peraturan Seorang pegawai yang loyal akan selalu taat pada peraturan. Kesadaran ini membuat pegawai akan bersikap taat tanpa merasa terpaksa atau takut terhadap sanksi yang akan diterimanya apabila melanggar peraturan tersebut.
- ii. Bekerja dengan Integritas. Banyak asumsi menyebutkan bahwa kesetiaan seorang pegawai dilihat dari seberapa besar ketaatan mereka di organisasi.
- iii. Tanggung Jawab pada Organisasi Ketika seorang pegawai memiliki sikap sesuai dengan pengertian loyalitas, maka secara otomatis ia akan merasa memiliki tanggung jawab yang besar terhadap organisasinya.
- iv. Kemauan untuk Bekerja Sama Pegawai yang memiliki sikap sesuai dengan pengertian loyalitas, tidak segan untuk bekerja sama dengan anggota lain.
- v. Rasa Memiliki yang Tinggi Adanya rasa ikut memiliki pegawai terhadap organisasi akan membuat pegawai memiliki sikap untuk ikut menjaga dan bertanggung jawab terhadap organisasi.

Kewajiban perilaku Loyal ASN diwujudkan dengan panduan perilaku sebagai berikut :

- 1) Setia dan taat pada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan pemerintah yang sah;
- 2) Menjaga persatuan dan kesatuan bangsa;
- 3) Melaksanakan kebijakan yang dirumuskan pejabat pemerintah yang berwenang;
- 4) Menaati ketentuan peraturan perundang-undangan;

- 5) Bersedia ditempatkan di seluruh wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia;
- 6) Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara;
- 7) Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi, dan Negara;
- 8) Menjaga rahasia jabatan dan Negara. Untuk mewujudkan sikap ASN yang bersih, jujur, serta sadar akan tanggung jawabnya sebagai unsur aparatur Negara dan abdi masyarakat maka setiap ASN wajib mengangkat Sumpah/Janji ASN.

### **Adaptif**

Adaptif merupakan suatu perilaku adaptasi, cepat menyesuaikan diri terhadap perubahan, proaktif, memiliki inovasi dan dapat mengembangkan kreatifitas di tengah perubahan yang ada. Adaptif merupakan salah satu karakter penting yang dibutuhkan oleh individu maupun organisasi untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Terdapat alasan mengapa nilai-nilai adaptif perlu diaktualisasikan dalam pelaksanaan tugas-tugas jabatan di sektor publik, seperti di antaranya perubahan lingkungan strategis, kompetisi yang terjadi antar instansi pemerintahan, perubahan iklim, perkembangan teknologi dan lain sebagainya. Dalam Surat Edaran MenPANRB No 20 tahun 2021 juga disebutkan bahwa adaptif adalah terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan. Panduan perilaku adaptif diantaranya adalah:

- a) Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan.
- b) Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas.
- c) Bertindak proaktif.

Dari sudut pandang governance, maka adaptasi dari praktek-praktek penyelenggaraan negara yang didominasi oleh peran negara atau pemerintah, menjadi peran-peran yang lebih terdistribusi kepada aktor negara atau pemerintah dengan aktor lainnya di luar pemerintah.

Terdapat tiga unsur dasar yang menjadi fondasi utama dalam terbentuknya organisasi yang adaptif. Pertama, lanskap (landscape), hal ini terkait dengan bagaimana memahami adanya kebutuhan bagi organisasi untuk beradaptasi dengan lingkungan yang selalu berubah secara konstan. Unsur kedua adalah pembelajaran (learning), yang dimaknai dengan perencanaan beradaptasi, penciptaan budaya

adaptif, dan struktur adaptasi. Terakhir, unsur kepemimpinan (leadership) yang merupakan peran penting dalam membentuk organisasi yang adaptif .

### **Kolaboratif**

Menurut SE MenpanRB No 20 Tahun 2021 Kolaboratif yaitu membangun kerjasama yang sinergis. Panduan perilaku kolaboratif diantaranya adalah:

- Memberikan kesempatan dengan berbagai pihak untuk kontribusi.
- Terbukan dalam kerjasama untuk menemukan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Kolaboratif memberi kesempatan give the opportunity untuk bekerjasama antar sesama pegawai, saling berkontribusi, memiliki rasa percaya terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah dan menggerakkan pemanfaatan sumber daya untuk tujuan bersama. Budaya kolaboratif mendorong keterlibatan total anggota tim karena saling menghormati, peduli, dan mendukung satu sama lain (Bstieler & Hemmert, 2010). Terdapat istilah lain dalam kolaboratif yaitu collaborative governance. Irawan (2017) mengungkapkan bahwa “collaborative governance” sebagai sebuah proses yang melibatkan norma bersama dan interaksi saling menguntungkan antar aktor governance.

## **B. Kedudukan dan Peran ASN dalam Mendukung *Smart Governance***

### **1. Manajemen ASN**

Manajemen ASN merupakan suatu kegiatan pengelolaan PNS untuk menghasilkan Pegawai PNS yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pengelolaan PNS lebih ditekankan kepada pengaturan profesi pegawai sehingga diharapkan dapat menjadi sumber daya PNS yang unggul, adaptif, dan selaras dengan perkembangan jaman. Berdasarkan UU No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN), pegawai PNS berkedudukan sebagai unsur aparatur negara yang melaksanakan kebijakan yang diterapkan oleh pimpinan instansi pemerintah dan bebas dari pengaruh serta intervensi semua golongan dan partai politik. Pasal 12 UU No. 5 Tahun 2014 menunjukkan bahwa pegawai PNS memiliki peran sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Peran

tersebut harus dijalankan dengan penuh rasa tanggung jawab, kesetiaan, dan ketaatan kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar 1945, serta Negara Kesatuan Republik Indonesia untuk mencapai tujuan yang dicita-citakan bangsa Indonesia.

Salah satu masalah yang masih menjadi hambatan dalam Pembangunan nasional dari segi manajemen ASN adalah masih rendahnya kinerja pelayanan publik dan masih tingginya korupsi di Indonesia. Hal ini tentu bertentangan dengan tuntutan birokrasi yang efisien, berkualitas, transparan, dan akuntabel dalam menghadapi era persaingan global. Oleh karena itu, adanya UU No. 5 Tahun 2014 tentang ASN menjadi pegangan pelaksanaan perubahan dasar dalam manajemen sumber daya manusia (SDM) yang menganggap dan menjadikan manusia sebagai aset negara yang harus dikelola, dihargai, dan dikembangkan dengan baik (*human resource management*), sistem karir yang mengedepankan kompetisi dan kompetensi PNS dalam promosi dan pengisian jabatan (*open career system*), serta menempatkan pegawai PNS sebagai sebuah profesi yang harus memiliki standar pelayanan, nilai dasar, kode etik dan kode perilaku profesi, pendidikan dan pengembangan profesi, serta memiliki organisasi profesi yang dapat menjaga nilai-nilai dasar profesi tersebut. Perubahan dasar manajemen ASN tersebut diharapkan dapat menjadikan pegawai PNS menjadi pegawai yang profesional dan handal dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, menjadi PNS yang produktif dan akuntabel dalam bekerja serta terjamin kesejahteraannya, dan menjadi PNS yang mampu menjaga martabat dan kehormatan PNS.

## **2. Smart ASN**

Perkembangan teknologi yang pesat dan disertai dengan adanya perubahan lingkungan strategis memberikan tantangan dan peluang bagi pemerintah untuk dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada publik dengan pemanfaatan teknologi dan literasi digital. Hal ini sejalan dengan salah satu fokus arahan dari Presiden RI terkait upaya percepatan transformasi digital, yaitu pengembangan SDM yang kompeten dan adaptif terhadap teknologi. Adanya masa pandemi yang sedang dialami maupun yang akan datang akan mengubah mekanisme pelayanan publik yang sebelumnya konvensional dengan pelayanan secara fisik ke kantor layanan menjadi lebih banyak ke pelayanan daring (*online*) yang minim interaksi fisik. Hal ini tentunya akan dialami oleh seluruh lapisan PNS, pemerintah, maupun masyarakat sebagai penerima layanan. Oleh karena itu, literasi digital menjadi kemampuan yang sangat krusial untuk dimiliki oleh

PNS dalam rangka beradaptasi mengikuti perubahan transformasi digital yang terjadi dengan sangat cepat.

Literasi digital merupakan kemampuan untuk mengakses, mengelola, memahami, mengintegrasikan, mengkomunikasikan, mengevaluasi, dan menciptakan informasi secara aman dan tepat melalui teknologi digital untuk pekerjaan yang layak. Setiap PNS diharapkan memiliki kecakapan literasi digital yang tidak hanya mampu mengoperasikan perangkat keras dan lunak saja, tetapi juga mampu menggunakan media sosial dengan penuh tanggung jawab. Terdapat empat (4) kompetensi yang harus dimiliki dan dikembangkan oleh PNS berkaitan dengan literasi digital, yaitu:

1. *Digital skill*, kemampuan mengoperasikan perangkat.
2. *Digital safety*, kemampuan memahami, menerapkan, dan kesadaran akan keamanan dalam bermedia.
3. *Digital culture*, kemampuan memanfaatkan teknologi dan media digital dalam rangka penguatan rasa persatuan dan kesatuan dan meningkatkan wawasan kebangsaan.
4. *Digital ethics*, kemampuan menggunakan media dan teknologi digital dengan beretika

**BAB IV**  
**RANCANGAN AKTUALISASI DAN HABITUASI**

**A. Identifikasi dan Deskripsi Isu**

Penulis mendapatkan penugasan sebagai Calon Penyuluh Pertanian di BRMP Sumatera Barat. Berdasarkan pengalaman penulis dan hasil diskusi dengan mentor, ada beberapa isu yang menurut penulis masih aktual dan perlu pemecahannya terkait dengan peran dan kedudukan PNS, yaitu Manajemen ASN dan Smart ASN. Berikut ini isu yang penulis angkat di BRMP Sumatera Barat.

**Tabel 4.1 Identifikasi dan Deskripsi Isu**

No	Kondisi Masalah	Deskripsi
1	Belum optimalnya penyediaan media informasi edukatif dan sistem pendataan pengunjung di Taman Agro BRMP Sumatera Barat sebagai kawasan eduwisata pertanian	Taman Agro BRMP Sumatera Barat merupakan salah satu sarana edukasi dan diseminasi inovasi pertanian modern yang dikelola oleh Balai Perakitan Modernisasi Pertanian (BRMP). Kawasan ini berfungsi sebagai taman eduwisata pertanian, tempat masyarakat, pelajar, dan stakeholder pertanian memperoleh pengetahuan langsung mengenai berbagai jenis tanaman dan teknologi pertanian modern. Namun, pada kondisi saat ini penyediaan media informasi dan bahan edukatif di Taman Agro masih sangat terbatas. Setiap jenis tanaman yang ditanam belum dilengkapi dengan pamflet, infografis, atau media informasi digital yang menjelaskan nama, manfaat, teknik budidaya, dan nilai ekonominya. Akibatnya, pengunjung tidak memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai konten edukasi yang tersedia. Selain itu, sistem pendataan pengunjung masih

No	Kondisi Masalah	Deskripsi
		dilakukan secara manual melalui buku tamu tulis tangan. Metode ini memerlukan waktu, rawan kehilangan data, serta menyulitkan dalam rekapitulasi jumlah dan karakteristik pengunjung.
2.	Belum optimalnya rekapitulasi penyimpanan dokumen-dokumen penting di Program dan Evaluasi.	Dokumen-dokumen penting seperti laporan kegiatan, hasil evaluasi, dan surat menyurat belum sepenuhnya tersusun dalam sistem penyimpanan digital yang terorganisir. Sebagian file masih tersebar di berbagai perangkat dan belum di-backup dengan baik. Apabila permasalahan penyimpanan dokumen di bidang Program dan Evaluasi tidak segera diselesaikan, maka risiko kehilangan data akan semakin tinggi, terutama jika perangkat mengalami kerusakan atau file terhapus tanpa cadangan. Kondisi ini juga menyebabkan proses pencarian dokumen menjadi memakan waktu lama, sehingga menghambat efektivitas dan kelancaran pelaksanaan tugas. Selain itu, kinerja bidang Program dan Evaluasi menjadi sulit dimonitor secara menyeluruh karena data tidak tersusun dengan rapi dan sistematis. Jika dibiarkan berlarut-larut, hal ini dapat menurunkan tingkat akuntabilitas dan transparansi lembaga, terutama saat dilakukan audit internal maupun eksternal serta dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban kinerja.
3.	Belum optimalnya pembuatan laporan monitoring dan evaluasi secara visual.	Laporan monitoring dan evaluasi (monev) masih disajikan dalam bentuk teks atau tabel sederhana tanpa visualisasi data

No	Kondisi Masalah	Deskripsi
		(grafik, infografis, dashboard). Akibatnya, laporan kurang menarik dan sulit dipahami secara cepat oleh pimpinan maupun stakeholder. Apabila laporan monitoring dan evaluasi tidak disajikan secara visual, maka proses pengambilan keputusan akan menjadi lebih lambat karena data yang disajikan tidak informatif dan sulit dipahami dengan cepat. Laporan yang hanya berbentuk teks atau tabel sederhana juga menurunkan nilai profesionalisme, sehingga hasil monitoring dan evaluasi tidak mampu memberikan <i>insight</i> yang kuat bagi pimpinan maupun pihak terkait. Selain itu, kurangnya visualisasi data membuat motivasi pegawai menurun, karena capaian kinerja tidak divisualisasikan secara menarik dan apresiatif. Kondisi ini juga berpotensi menghambat inovasi dan mengurangi transparansi kinerja lembaga, sebab data yang ditampilkan tidak bersifat terbuka, interaktif, maupun dinamis sebagaimana tuntutan pengelolaan informasi modern.

## B. Penetapan Core Isu

Tabel 4.2 Penilaian Prioritas Isu dengan Metode USG

No	Isu	Kriteria Isu			Total	Prioritas
		U	S	G		
1.	Belum optimalnya penyediaan media informasi edukatif dan sistem pendataan pengunjung di	4	4	4	12	1

	Taman Agro BRMP Sumatera Barat sebagai kawasan eduwisata pertanian					
2.	Belum optimalnya rekapitulasi penyimpanan dokumen-dokumen penting di Program dan Evaluasi.	3	4	3	10	2
3.	Belum optimalnya pembuatan laporan monitoring dan evaluasi secara visual.	3	3	2	8	3

Berdasarkan hasil analisis menggunakan metode USG, isu *“Kurangnya kelayakan kondisi Taman Agro di BRMP Sumatera Barat untuk dijadikan sebagai Taman Agro Eduwisata”* memperoleh skor tertinggi yaitu 12 (U=4, S=4, G=4) dibandingkan isu lainnya. Isu ini memiliki tingkat Urgency (4) karena kondisi Taman Agro perlu segera diperbaiki agar dapat difungsikan secara optimal sebagai sarana edukasi dan wisata pertanian. Kelayakan taman yang tidak segera dibenahi dapat menghambat program pembelajaran dan kegiatan publik yang sejalan dengan visi BRMP dalam mengembangkan pertanian berkelanjutan.

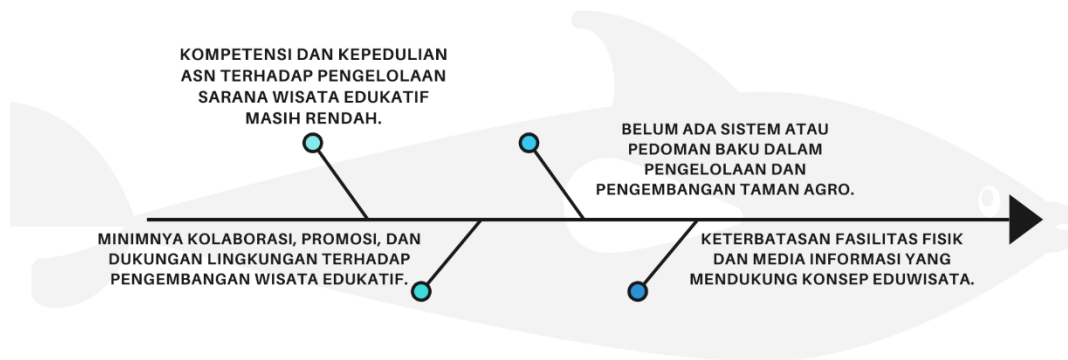
Dari aspek Seriousness (4), permasalahan ini berdampak signifikan terhadap citra lembaga dan efektivitas pemanfaatan aset pemerintah. Ketika taman agro tidak menarik dan tidak layak, peluang BRMP menjadi pusat pembelajaran publik serta mitra edukatif bagi sekolah dan masyarakat menjadi terhambat. Hal ini juga berdampak pada penurunan daya tarik lembaga terhadap stakeholder eksternal. Sementara itu, dari aspek Growth (4), jika isu ini tidak segera ditangani, maka potensi pengembangan taman sebagai pusat edukasi pertanian akan semakin sulit diwujudkan. Ketertarikan masyarakat akan berkurang, peluang kolaborasi dengan pihak luar menurun, dan potensi ekonomi lokal dari kegiatan wisata edukatif tidak berkembang.

Dengan total skor 12, isu ini ditetapkan sebagai isu prioritas aktualisasi, karena bersifat mendesak, berdampak luas, dan berpotensi berkembang menjadi permasalahan yang lebih kompleks apabila tidak segera ditangani. Oleh karena itu, perlu dilakukan gagasan kreatif berupa peningkatan kelayakan dan tata kelola Taman Agro BRMP Sumatera Barat sebagai destinasi eduwisata pertanian yang informatif, menarik, dan berdaya guna bagi masyarakat.

### C. Analisis Faktor Penyebab Core Isu

Gambar 4.1 Diagram Fishbone

**KURANGNYA KELAYAKAN KONDISI TAMAN AGRO DI BRMP  
SUMATERA BARAT UNTUK DIJADIKAN TAMAN AGRO EDUWISATA.**



Terdapat empat faktor utama yang menyebabkan kurangnya kelayakan Taman Agro di BRMP Sumatera Barat sebagai kawasan eduwisata, yaitu faktor Man (SDM/Pengguna), Method (Metode/Cara Kerja), Material (Sarana/Media), dan Milieu (Lingkungan/Kondisi Eksternal). Masing-masing faktor saling berkaitan dan memberikan kontribusi terhadap belum optimalnya pengelolaan serta pemanfaatan Taman Agro sebagai sarana pembelajaran pertanian dan wisata edukatif.

#### 1. Man (SDM/Pengguna)

Faktor manusia menjadi penyebab utama karena kompetensi ASN atau pengelola taman dalam hal perencanaan dan pengembangan eduwisata masih terbatas. ASN yang terlibat belum memiliki pelatihan khusus terkait pengelolaan kawasan eduwisata pertanian, sehingga belum mampu menata taman dengan pendekatan yang edukatif dan menarik bagi pengunjung. Selain itu, inisiatif serta kolaborasi lintas bidang masih rendah dalam merancang kegiatan interaktif di taman, seperti tur edukatif, pelatihan kecil, atau pameran hasil pertanian. Kondisi ini diperburuk dengan belum adanya petugas khusus yang bertanggung jawab penuh terhadap pemeliharaan taman, sehingga aspek penataan, kebersihan, dan kerapian belum terjaga secara optimal.

## **2. Method (Prosedur/Cara Kerja)**

Faktor metode juga berpengaruh besar karena belum adanya sistem kerja dan pedoman baku dalam pengelolaan Taman Agro. Pengelolaan yang dilakukan selama ini masih bersifat ad-hoc dan belum berbasis pada rencana kegiatan tahunan yang terstruktur. Tidak adanya *Standard Operating Procedure (SOP)* terkait tata kelola fasilitas, perawatan tanaman, serta manajemen pengunjung menyebabkan kegiatan taman belum berjalan secara terarah dan berkesinambungan. Selain itu, fokus kegiatan taman masih dominan pada aspek estetika, sementara fungsi edukasi dan interaksi publik belum diintegrasikan dengan baik dalam setiap aktivitas yang dilakukan.

## **3. Material (Sarana/Media)**

Faktor sarana juga menjadi kendala yang cukup signifikan. Ketersediaan fasilitas fisik dan media informasi yang mendukung konsep eduwisata masih terbatas. Fasilitas seperti jalur kunjungan, papan informasi, tempat duduk, serta area demonstrasi pertanian belum tersedia atau kondisinya kurang layak untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran. Belum adanya media informasi edukatif seperti infografik, label tanaman, atau panduan interaktif membuat pengunjung tidak memperoleh pengalaman belajar yang maksimal. Selain itu, peralatan pendukung kegiatan seperti alat peraga dan perlengkapan praktik pertanian sederhana masih minim dan belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan edukatif di taman.

## **4. Milieu (Lingkungan/Kondisi Eksternal)**

Faktor lingkungan turut memengaruhi rendahnya kelayakan Taman Agro sebagai kawasan eduwisata. Dukungan dari pihak eksternal seperti sekolah, komunitas, dan lembaga pendidikan masih terbatas karena taman belum dipromosikan secara resmi sebagai objek wisata edukatif. Pembangunan di lingkungan BRMP juga masih berfokus pada aspek fisik kantor, sehingga pengembangan taman belum menjadi prioritas dalam rencana kegiatan institusi. Kurangnya strategi komunikasi publik menyebabkan potensi taman belum dikenal luas oleh masyarakat maupun stakeholder, sehingga partisipasi dan kolaborasi dari pihak luar dalam mengembangkan taman menjadi sangat minim

Dari diagram fishbone di atas dapat diidentifikasi penyebab – penyebab dari isu prioritas yang dipilih. kemudian ditentukan gagasan solusi dari setiap penyebab sebagai berikut:

#### D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

**Tabel 4.3 Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu**

No	Penyebab	Gagasan Solusi
1	Keterbatasan sarana edukatif seperti papan informasi, media interaktif, dan fasilitas pendukung pembelajaran	Membuat media digital edukatif berupa infografis tanaman, QR Code, dan Linktree berisi informasi pertanian serta memperbaiki fasilitas taman
2	Kurangnya promosi dan kolaborasi eksternal dengan sekolah/komunitas karena minimnya strategi komunikasi publik	Melakukan kegiatan promosi dan sosialisasi digitalisasi taman melalui media sosial dan kemitraan dengan sekolah serta komunitas pertanian sekitar

#### E. Dampak Bila Isu Tidak Diselesaikan

Apabila isu mengenai Belum optimalnya penyediaan media informasi edukatif dan sistem pendataan pengunjung di Taman Agro BRMP Sumatera Barat sebagai kawasan eduwisata pertanian tidak segera diselesaikan, maka potensi besar kawasan tersebut sebagai sarana wisata edukatif pertanian tidak akan dapat dimanfaatkan secara optimal. Ketidaklayakan fasilitas seperti minimnya papan informasi edukatif, jalur pengunjung, dan area demonstrasi pertanian akan menghambat fungsi taman sebagai media pembelajaran interaktif bagi masyarakat, pelajar, dan stakeholder. Akibatnya, citra BRMP sebagai lembaga pertanian modern dan berinovasi akan menurun karena belum mampu menghadirkan ruang publik yang edukatif dan representatif.

Selain itu, peluang kolaborasi dengan lembaga pendidikan dan mitra eksternal akan berkurang karena taman tidak memiliki daya tarik dan nilai tambah. Kondisi ini juga berimplikasi pada rendahnya partisipasi masyarakat serta terhambatnya potensi ekonomi lokal dari kegiatan wisata edukatif yang seharusnya dapat mendukung pemberdayaan masyarakat sekitar. Secara internal, kurangnya perhatian terhadap pengembangan taman akan membuat ASN kehilangan kesempatan untuk berinovasi

dan berkontribusi langsung dalam penerapan nilai-nilai *BerAKHLAK* serta mendukung *Smart Governance*.

#### **F. Rancangan Aktualisasi dan Habitiasi**

Gagasan pemecahan isu yang diusulkan adalah “Digitalisasi Informasi Edukatif dalam Pengembangan Taman Agro BRMP Sumatera Barat sebagai Kawasan Eduwisata Pertanian”.

Gagasan ini bertujuan meningkatkan fungsi Taman Agro tidak hanya sebagai area hijau, tetapi juga sebagai pusat edukasi dan informasi publik tentang pertanian berkelanjutan. Langkah-langkah yang diambil meliputi:

1. Melakukan survei kondisi eksisting taman untuk mengidentifikasi potensi dan kebutuhan perbaikan fasilitas.
2. Mendesain dan membuat infografis digital tanaman yang berisi informasi edukatif seperti nama tanaman, manfaat, dan teknik budidayanya.
3. Membuat Google Drive sebagai wadah penyimpanan infografis dan Google Form untuk digitalisasi daftar hadir pengunjung.
4. Mengintegrasikan keduanya ke dalam Linktree, sehingga informasi taman dan data pengunjung dapat diakses secara mudah dan efisien.
5. Melaksanakan sosialisasi gagasan pengembangan kepada seluruh staf agar tercipta kolaborasi dan komitmen bersama dalam pemeliharaan taman.
6. Melakukan evaluasi hasil pelaksanaan sebagai dasar pengembangan berkelanjutan.

Melalui gagasan ini, Taman Agro BRMP diharapkan menjadi lebih representatif sebagai ruang publik yang edukatif, interaktif, dan modern, serta mencerminkan peran ASN yang berorientasi pelayanan, adaptif terhadap teknologi, dan kolaboratif dalam mendukung inovasi lembaga.

**Tabel 4.4 Rancangan Aktualisasi dan Habitiasi**

Rancangan aktualisasi ini dibuat sebagai salah satu cara untuk menentukan sebuah isu dari beberapa isu yang ada dengan dicarikan solusi atau gagasan alternatif sebagai pemecahan isu atau masalah yang ada. Berdasarkan alternatif gagasan penyelesaian isu yang diperoleh kemudian akan disusun kegiatan-kegiatan yang digunakan untuk mendukung pelaksanaan gagasan, antara lain sebagai berikut:

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	<b>Merencanakan Pelaksanaan</b>	Melakukan survei kondisi eksisting Taman Agro	Catatan observasi lapangan.	<p>1) <b>Berorientasi pelayanan Memastikan hasil</b> konsultasi bermanfaat bagi pembuatan SMARTAGROLINK</p> <p>2) <b>Kompeten</b> Menggunakan kemampuan teknis dalam melakukan observasi lapangan dan menganalisis potensi tanaman</p>	Kegiatan ini mendukung misi BRMP Sumatera Barat dalam mewujudkan modernisasi pertanian melalui pengelolaan sumber daya dan inovasi berbasis data lapangan. Melalui	Kegiatan ini memberikan penguatan pada nilai organisasi berupa komitmen, tanggung jawab, dan profesionalisme ASN dalam memahami kondisi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p><b>3) Harmonis</b> Bekerja sama dengan pegawai lain secara terbuka dalam proses survei lapangan</p> <p><b>4) Loyal</b> Melaksanakan kegiatan sesuai arahan mentor dan mendukung visi lembaga</p> <p><b>5) Adaptif</b> Menyesuaikan metode survei dengan kondisi lapangan yang dinamis.</p> <p><b>6) Kolaboratif</b> Melibatkan rekan lintas bidang dalam</p>	<p>perencanaan survei yang terarah, kegiatan ini menjadi langkah awal dalam merancang sistem informasi digital yang mendukung pelayanan publik di sektor pertanian.</p>	<p>lapangan secara menyeluruh sebagai dasar inovasi pelayanan publik yang berkualitas.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				memperoleh informasi yang komprehensif		
2	Menyusun Rancangan	Mendesain infografis digital	File desain infografis (JPEG/PDF), tautan Google Drive, Google Form, dan tampilan Linktree.	<p><b>1) Berorientasi Pelayanan:</b> Menyajikan informasi tanaman secara edukatif dan mudah dipahami public</p> <p><b>2) Akuntabel:</b> Data tanaman yang disajikan bersumber dari hasil survei yang valid.</p> <p><b>3) Kompeten:</b> Menggunakan kemampuan desain dan literasi digital untuk menciptakan media informatif.</p>	Kegiatan ini mendukung visi BRMP sebagai lembaga yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan berorientasi pada edukasi pertanian. Melalui rancangan infografis digital, kegiatan ini memperkuat peran BRMP	Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi melalui penerapan kreativitas, tanggung jawab, dan semangat inovasi ASN dalam menghasilkan media publikasi yang menarik, informatif, serta bermanfaat bagi peningkatan literasi pertanian.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>4) <b>Harmonis:</b> Melibatkan masukan rekan kerja untuk penyempurnaan konten.</p> <p>5) <b>Adaptif:</b> Menerapkan teknologi grafis modern untuk media publikasi instansi.</p>	<p>sebagai pusat informasi dan pembelajaran masyarakat dalam bidang pertanian modern.</p>	
		Membuat folder penyimpanan di Google Drive dan mengunggah infografis.		<p>1) <b>Berorientasi Pelayanan:</b> Menyediakan akses informasi yang rapi dan mudah diakses publik.</p> <p>2) <b>Akuntabel:</b> Menyimpan data secara sistematis agar dapat diaudit dan ditelusuri.</p>	<p>Kegiatan ini mendukung misi BRMP dalam mengembangkan sistem kerja yang efektif dan efisien berbasis teknologi informasi. Dengan</p>	<p>Kegiatan ini memberikan penguatan pada nilai organisasi berupa akuntabilitas dan keteraturan administrasi. ASN menunjukkan</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>3) <b>Kompeten:</b> Mampu mengelola arsip digital secara profesional.</p> <p>4) <b>Loyal:</b> Menunjukkan tanggung jawab dalam menjaga keamanan data lembaga.</p> <p>5) <b>Adaptif:</b> Memanfaatkan teknologi cloud storage untuk efisiensi kerja</p>	<p>menyusun sistem penyimpanan digital, kegiatan ini mendorong tata kelola data yang transparan dan mudah diakses oleh tim kerja.</p>	<p>kedisiplinan dalam menata data digital yang menjadi dasar pengelolaan informasi publik lembaga.</p>
		Mendesain format Google Form untuk sistem pendataan pengunjung.		<p>1) <b>Berorientasi Pelayanan:</b> Mempermudah pengunjung melakukan registrasi digital.</p> <p>2) <b>Akuntabel:</b> Setiap data yang masuk tersimpan</p>	<p>Kegiatan ini berkontribusi dalam mendukung misi BRMP untuk meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan</p>	<p>Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi berupa inovasi dan tanggung jawab dalam mengoptimalkan teknologi</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>otomatis dan terverifikasi.</p> <p>3) <b>Kompeten:</b> Menggunakan kemampuan pengolahan data digital.</p> <p>4) <b>Harmonis:</b> Melibatkan staf pelayanan publik dalam uji coba formulir.</p> <p>5) <b>Loyal:</b> Mendukung sistem monitoring pengunjung sesuai arahan instansi.</p> <p>6) <b>Adaptif:</b> Menyesuaikan format form sesuai kebutuhan taman.</p> <p>7) <b>Kolaboratif:</b> Berkoordinasi dengan</p>	<p>publik di bidang pertanian.</p> <p>Melalui rancangan sistem pendataan digital, BRMP dapat memperoleh data pengunjung yang valid untuk evaluasi dan pengembangan taman edukatif.</p>	<p>informasi guna mempercepat proses pelayanan publik dan pencatatan administrasi yang transparan</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				bidang pelayanan dan data center		
		Mengintegrasikan tautan ke dalam Linktree utama.		<p><b>1) Berorientasi Pelayanan:</b> Memberikan kemudahan akses satu pintu bagi publik.</p> <p><b>2) Akuntabel:</b> Tautan tersusun jelas, dapat diakses dan dipertanggungjawabkan.</p> <p><b>3) Kompeten:</b> Menguasai penggunaan platform digital modern</p> <p><b>4) Harmonis:</b> Menyesuaikan tampilan dengan identitas visual instansi</p>	<p>Kegiatan ini mendukung visi BRMP dalam penerapan modernisasi pertanian melalui sistem informasi terpadu. Integrasi tautan digital ke dalam Linktree utama memungkinkan masyarakat memperoleh informasi pertanian</p>	<p>Kegiatan ini memberikan penguatan pada nilai adaptif dan kolaboratif ASN dalam membangun sistem digital yang terhubung, efisien, dan transparan untuk meningkatkan akses publik terhadap</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>5) <b>Loyal:</b> Mendukung branding digital BRMP</p> <p>6) <b>Adaptif:</b> Menerapkan integrasi lintas platform digital.</p>	dengan lebih mudah dan cepat.	layanan lembaga.
3	<b>Mensosialisasikan kepada Pegawai</b>	Menyusun bahan sosialisasi (materi presentasi dan panduan penggunaan media digital).	Dokumentasi kegiatan sosialisasi	<p>1) <b>Berorientasi Pelayanan:</b> Menyusun materi agar mudah dipahami oleh peserta sosialisasi.</p> <p>2) <b>Kompeten:</b> Mampu menjelaskan penggunaan sistem digital secara teknis dan aplikatif</p> <p>3) <b>Harmonis:</b> Menggunakan bahasa yang sopan dan inklusif</p>	Kegiatan ini mendukung misi BRMP untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia melalui pembelajaran dan penerapan inovasi pertanian modern. Penyusunan bahan sosialisasi	Kegiatan ini memperkuat nilai profesionalisme dan komunikasi efektif antarpegawai. ASN menunjukkan kesiapan berbagi ilmu dan pengalaman untuk

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>dalam penyusunan materi.</p> <p><b>4) Adaptif:</b> Menyesuaikan bentuk materi sesuai kebutuhan audiens</p> <p><b>5) Kolaboratif:</b> Meminta umpan balik dari rekan kerja sebelum penyajian.</p>	<p>dirancang untuk memperluas pemahaman pegawai terhadap sistem digital yang akan diterapkan.</p>	<p>menciptakan lingkungan kerja yang saling mendukung dalam penerapan inovasi lembaga.</p>
		Melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada pegawai BRMP Sumatera Barat.		<p><b>1) Berorientasi Pelayanan:</b> Memberikan layanan informasi internal yang jelas dan solutif.</p> <p><b>2) Harmonis:</b> Menghargai setiap pendapat dari peserta sosialisasi.</p>	<p>Kegiatan ini mendukung visi BRMP dalam membangun budaya kerja kolaboratif dan partisipatif. Melalui kegiatan sosialisasi, ASN</p>	<p>Kegiatan ini memperkuat nilai kolaborasi, kepemimpinan, dan semangat kebersamaan ASN dalam membangun sinergi antarbidang, sehingga implementasi inovasi digital</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p><b>3) Loyal:</b> Menunjukkan dedikasi dalam memperkenalkan inovasi instansi</p> <p><b>4) Adaptif:</b> Menyesuaikan metode penyampaian agar efektif dan interaktif.</p> <p><b>5) Kolaboratif:</b> Mengajak pegawai lain ikut berperan dalam penerapan sistem digital.</p>	membantu memperluas pengetahuan digital pegawai untuk menunjang pelayanan publik berbasis teknologi.	dapat berjalan secara efektif.
4	<b>Mengimplementasikan media digital di Taman Agro</b>	Menempatkan QR Code dan tautan digital di area taman.	QR Code aktif di area taman sistem pendataan pengunjung	<b>1) Berorientasi Pelayanan:</b> Menyediakan akses informasi instan bagi pengunjung.	Kegiatan ini mendukung misi BRMP dalam memperluas penerapan	Kegiatan ini memberikan penguatan terhadap nilai pelayanan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			digital berjalan, dokumentasi uji coba lapangan.	<p><b>2) Akuntabel:</b> Memastikan kode berfungsi dengan baik dan terdokumentasi.</p> <p><b>3) Kompeten:</b> Mampu mengoperasikan alat dan aplikasi pendukung.</p> <p><b>4) Harmonis:</b> Bekerja sama dengan petugas lapangan dalam penempatan QR Code.</p> <p><b>5) Adaptif:</b> Menyesuaikan posisi dan desain QR Code agar mudah diakses.</p>	teknologi digital pada sektor pertanian. Dengan penempatan QR Code, masyarakat dapat memperoleh informasi tanaman dan edukasi pertanian secara cepat dan efisien.	publik dan akuntabilitas ASN. ASN menunjukkan dedikasi dalam menghadirkan sarana digital yang mempermudah masyarakat mendapatkan informasi pertanian yang akurat.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				6) <b>Kolaboratif:</b> Melibatkan tim teknis dalam uji coba fungsionalitas.		
		Menguji aksesibilitas link informasi		<p>1) <b>Berorientasi Pelayanan:</b> Memastikan pengunjung dapat mengakses informasi tanpa kendala.</p> <p>2) <b>Akuntabel:</b> Melaporkan hasil uji aksesibilitas dengan bukti dokumentasi.</p> <p>3) <b>Harmonis:</b> Mengomunikasikan hasil uji dengan rekan kerja secara terbuka.</p>	Kegiatan ini berkontribusi pada misi BRMP untuk mewujudkan pelayanan publik berbasis data yang modern dan berkelanjutan. Melalui uji aksesibilitas, ASN memastikan sistem digital berfungsi dengan	Kegiatan ini memperkuat nilai ketelitian, tanggung jawab, dan kolaborasi ASN dalam memastikan kualitas layanan publik digital tetap terjaga dan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p><b>4) Loyal:</b> Menjalankan tanggung jawab pengujian dengan disiplin.</p> <p><b>5) Adaptif:</b> Menyesuaikan sistem sesuai hasil uji coba.</p>	baik sebagai media informasi pertanian.	
<b>5</b>	<b>Melakukan Evaluasi</b>	Melakukan evaluasi capaian dan hambatan kegiatan.	Dokumentasi evaluasi, dan rekomendasi tindak lanjut.	<p><b>1) Berorientasi Pelayanan:</b> Mengevaluasi sejauh mana kegiatan bermanfaat bagi publik.</p> <p><b>2) Akuntabel:</b> Menyusun laporan hasil evaluasi berdasarkan data factual</p> <p><b>3) Kompeten:</b> Menggunakan metode</p>	Kegiatan ini mendukung visi BRMP dalam membangun sistem kerja berbasis hasil (result-based). Evaluasi dilakukan untuk memastikan setiap program	Kegiatan ini memperkuat nilai akuntabilitas dan reflektif ASN dalam mengukur efektivitas kerja serta berkomitmen melakukan perbaikan berkelanjutan terhadap

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>analisis kinerja yang terukur.</p> <p><b>4) Harmonis:</b> Menyampaikan hasil dengan cara yang konstruktif.</p> <p><b>5) Loyal:</b> Melaksanakan evaluasi sesuai kebijakan organisasi.</p> <p><b>6) Adaptif:</b> Menyesuaikan instrumen evaluasi dengan dinamika kegiatan.</p> <p><b>7) Kolaboratif:</b> Melibatkan pihak terkait untuk memperoleh masukan.</p>	digitalisasi taman memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat dan lembaga.	pelaksanaan tugas.
		Menganalisis dampak kegiatan		<b>1) Berorientasi Pelayanan:</b> Mengukur	Kegiatan ini mendukung misi	Kegiatan ini memperkuat

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		terhadap peningkatan layanan publik.		kontribusi kegiatan terhadap mutu layanan. <b>2) Akuntabel:</b> Menggunakan data kuantitatif dan kualitatif dalam analisis. <b>3) Kompeten:</b> Mampu menyusun laporan berbasis indikator kinerja. <b>4) Harmonis:</b> Menghargai pendapat rekan evaluasi. <b>5) Loyal:</b> Menyusun hasil analisis untuk mendukung kebijakan pimpinan.	BRMP dalam memperkuat penerapan modernisasi pertanian melalui peningkatan kualitas layanan publik. Analisis dampak dilakukan untuk melihat sejauh mana inovasi digital berkontribusi terhadap efisiensi pelayanan di Taman Agro.	nilai adaptif dan analitis ASN dalam menilai hasil kerja secara objektif, serta memberikan saran strategis untuk peningkatan mutu layanan dan kinerja lembaga.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p><b>6) Adaptif:</b> Mengidentifikasi peluang perbaikan dari hasil evaluasi.</p> <p><b>7) Kolaboratif:</b> Diskusi terbuka bersama mentor dan tim pengarah.</p>		
		Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi pengembangan selanjutnya.		<p><b>1) Berorientasi Pelayanan:</b> Menyampaikan hasil agar dapat ditindaklanjuti demi perbaikan layanan publik.</p> <p><b>2) Akuntabel:</b> Hasil evaluasi disampaikan</p>	Kegiatan ini mendukung misi BRMP dalam membangun sistem pengembangan berkelanjutan berbasis evaluasi dan inovasi. Penyampaian	Kegiatan ini memperkuat nilai kolaboratif, loyal, dan akuntabel ASN melalui keterlibatan aktif dalam menyusun rekomendasi pengembangan yang konstruktif dan berorientasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>dengan data valid dan transparan.</p> <p><b>3) Harmonis:</b> Menyampaikan hasil secara komunikatif tanpa menyalahkan pihak lain.</p> <p><b>4) Adaptif:</b> Menyesuaikan saran pengembangan dengan arah kebijakan organisasi.</p> <p><b>5) Kolaboratif:</b> Mengajak berbagai pihak untuk mendukung tindak lanjut hasil evaluasi.</p>	<p>hasil evaluasi menjadi bentuk tanggung jawab ASN dalam memberikan rekomendasi untuk peningkatan mutu layanan publik.</p>	<p>pada kemajuan lembaga.</p>

**G. Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi Core Value ASN (BerAKHLAK)**

**Tabel 4.5 Matrik Rekapitulasi Rencana Habitiasi**

No	Mata Pelatihan	Kegiatan					Jumlah Aktualisasi per MP
		1	2	3	4	5	
1.	<b>Berorientasi pelayanan</b>	1	4	2	2	3	12
2.	Akuntabel	-	4	2	2	3	11
3.	Kompeten	1	4	1	1	2	9
4.	Harmonis	1	3	2	2	3	11
5.	Loyal	1	3	1	1	2	8
6.	<b>Adaptif</b>	1	4	2	2	3	12
7.	Kolaboratif	1	1	2	1	2	7
<b>Jumlah Aktualisasi per Kegiatan</b>		<b>6</b>	<b>23</b>	<b>12</b>	<b>11</b>	<b>18</b>	<b>70</b>

Penentuan nilai dominan didasarkan pada jumlah nilai-nilai BerAKHLAK pada setiap kegiatan. Nilai-nilai berAKHLAK yang paling dominan atau memiliki jumlah nilai terbanyak yaitu Berorientasi pelayanan dan Adaptif. Nilai Berorientasi pelayanan dan Adaptif dilakukan penulis dengan memastikan terintegrasinya infografis edukatif dengan linktree SMARTAGROLINK dengan keadaan BRMP Sumatera Barat secara real time. Dengan demikian, kelompok tani maupun masyarakat umum akan selalu mendapatkan pelayanan BRMP Sumatera Barat dengan mudah,

### H. Jadwal Rancangan Aktualisasi

Jadwal laporan aktualisasi disusun berdasarkan uraian kegiatan yang telah dijabarkan sebelumnya. Rincian jadwal rencana kegiatan mulai dari tanggal 1 November – 2 Desember 2025 dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4. Jadwal Rancangan Aktualisasi**

No	Kegiatan	NOV																														DES	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2
1.	Merencanakan Pelaksanaan	Libur	Libur	Aktualisasi	Aktualisasi	Aktualisasi	Aktualisasi	Libur	Libur						Libur	Libur						Libur	Libur						Libur	Libur			
2.	Menyusun Rancangan	Libur	Libur					Libur	Libur	Aktualisasi	Aktualisasi	Aktualisasi	Aktualisasi		Libur	Libur						Libur	Libur						Libur	Libur			
3.	Mensosialisasikan kepada Pegawai	Libur	Libur					Libur	Libur						Libur	Libur	Aktualisasi	Aktualisasi	Aktualisasi	Aktualisasi		Libur	Libur						Libur	Libur			
4.	Mengimplementasikan media digital di Taman Agro	Libur	Libur					Libur	Libur						Libur	Libur						Libur	Libur	Aktualisasi	Aktualisasi	Aktualisasi	Aktualisasi		Libur	Libur			
5.	Melakukan evaluasi capaian dan hambatan kegiatan.	Libur	Libur					Libur	Libur						Libur	Libur						Libur	Libur						Libur	Libur	Aktualisasi	Aktualisasi	

**Keterangan**

- : Libur
- : Aktualisasi

**BAB V**  
**PELAKSANAAN AKTUALISASI**

**A. Kendala, Antisipasi dan Perubahan Kegiatan dari Rancangan Awal**

**Tabel 5.1 Kendala Antisipasi dan Perubahan Kegiatan dari Rancangan Awal**

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Perubahan Kegiatan	Perubahan Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi	Keterangan
1.	<b>Merencanakan Pelaksanaan</b>	Melakukan survei kondisi eksisting Taman Agro	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	-	Kegiatan berjalan dengan baik.
2.	<b>Menyusun Bahan Rancangan Aktualisasi</b>	Mendesain infografis digital	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	-	Kegiatan berjalan dengan baik.
		Membuat folder penyimpanan di Google Drive dan mengunggah infografis.	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	-	Kegiatan berjalan dengan baik.
		Mendesain format Google Form untuk sistem pendataan pengunjung	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	-	Kegiatan berjalan dengan baik.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Perubahan Kegiatan	Perubahan Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi	Keterangan
		Mengintegrasikan tautan ke dalam Linktree utama	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	-	Kegiatan berjalan dengan baik.
3.	<b>Mensosialisasi kepada Pegawai</b>	Menyusun bahan sosialisasi (materi presentasi dan panduan penggunaan media digital	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	-	Kegiatan berjalan dengan baik.
		Melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada pegawai BRMP Sumatera Barat.	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan		Kegiatan berjalan dengan baik.
4.	<b>Mengimplementasikan media digital di Taman Agro</b>	Menempatkan QR Code dan tautan digital di area taman.	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	-	Kegiatan berjalan dengan baik.
		Menguji aksesibilitas link informasi	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan		Kegiatan berjalan dengan baik.
5.	<b>Melakukan Evaluasi</b>	Melakukan evaluasi capaian dan hambatan kegiatan.	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	-	Kegiatan berjalan dengan baik.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Perubahan Kegiatan	Perubahan Tahapan Kegiatan	Kendala	Antisipasi	Keterangan
		Menganalisis dampak kegiatan terhadap peningkatan layanan publik.	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	-	Kegiatan berjalan dengan baik.
		Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi pengembangan selanjutny	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	-	Kegiatan berjalan dengan baik.



**B. Pelaksanaan Aktualisasi dan Habitiasi**

Kegiatan aktualisasi dan habitiasi ini dilakukan pada tanggal 1 November-2 Desember di Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Barat yang dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5.2 Jadwal Pelaksanaan Aktualisasi**

No	Kegiatan	NOV																														DES	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2
1.	Merencanakan Pelaksanaan	Libur	Libur	Rencana dan Realisasi	Rencana dan Realisasi	Rencana dan Realisasi	Rencana dan Realisasi	Rencana dan Realisasi	Libur	Libur					Libur	Libur						Libur	Libur						Libur	Libur			
2.	Menyusun Rancangan	Libur	Libur					Libur	Libur	Rencana dan Realisasi	Rencana dan Realisasi	Rencana dan Realisasi	Rencana dan Realisasi		Libur	Libur						Libur	Libur						Libur	Libur			
3.	Mensosialisasikan kepada Pegawai	Libur	Libur					Libur	Libur						Libur	Libur	Rencana dan Realisasi	Rencana dan Realisasi	Rencana dan Realisasi	Rencana dan Realisasi		Libur	Libur						Libur	Libur			
4.	Mengimplementasikan media digital di Taman Agro	Libur	Libur					Libur	Libur						Libur	Libur						Libur	Libur	Rencana dan Realisasi	Rencana dan Realisasi	Rencana dan Realisasi	Rencana dan Realisasi		Libur	Libur			
5.	Melakukan evaluasi capaian dan hambatan kegiatan.	Libur	Libur					Libur	Libur						Libur	Libur						Libur	Libur						Libur	Libur	Rencana dan Realisasi	Rencana dan Realisasi	

**Keterangan**

-  : Libur
-  : Rencana dan Realisasi

Berikut merupakan rangkaian kegiatan yang telah dilakukan.

**Tabel 5.3 Pelaksanaan Aktualisasi dan Habitiasi**

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	<b>Merencanakan Pelaksanaan</b>	Melakukan survei kondisi eksisting Taman Agro	Catatan observasi lapangan.	<p><b>Berorientasi pelayanan Memastikan hasil</b> Penulis telah mengamalkan nilai <b>Berorientasi Pelayanan</b> dengan membuat desain infografis digital yang berisi informasi tanaman,</p>	<p>Kegiatan survei kondisi eksisting Taman Agro mendukung visi BRMP Sumatera Barat untuk mewujudkan penerapan modernisasi pertanian yang berorientasi pada pelayanan publik dan inovasi. Melalui survei ini, penulis</p>	<p>Kegiatan survei berperan dalam menguatkan nilai organisasi dengan menumbuhkan budaya kerja yang akuntabel dan kolaboratif di lingkungan BRMP. Melalui koordinasi dengan rekan kerja dan staf lapangan, penulis</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>manfaat, dan fungsinya sehingga mudah dipahami oleh pengunjung.</p> <p><b>Kompeten</b> Penulis menunjukkan nilai <b>Kompeten</b> dengan memanfaatkan kemampuan desain grafis dan literasi digital untuk menghasilkan media visual</p>	<p>membantu organisasi memperoleh data akurat sebagai dasar pengembangan kawasan eduwisata pertanian yang informatif dan berkelanjutan. Langkah ini juga berkontribusi terhadap misi BRMP dalam meningkatkan efektivitas penerapan</p>	<p>turut memperkuat semangat tanggung jawab, keterbukaan informasi, dan kerja sama tim sebagai dasar pelayanan publik yang profesional.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>yang menarik dan edukatif.</p> <p><b>Harmonis</b> Bekerja sama dengan pegawai lain secara terbuka dalam proses survei lapangan</p> <p><b>Loyal</b> ditunjukkan dengan kesungguhan dalam mendukung branding BRMP</p>	<p>teknologi pertanian modern dan memperkuat fungsi edukatif lembaga kepada masyarakat.</p>	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>sebagai lembaga pertanian modern.</p> <p><b>Adaptif</b> Penulis bersikap <b>Adaptif</b> dengan mempelajari perangkat lunak desain digital baru.</p> <p><b>Kolaboratif</b> <b>Kolaboratif</b> melalui kerja sama dengan bidang publikasi</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				dan tim taman dalam validasi hasil desain.		
2	<b>Menyusun Rancangan</b>	Mendesain infografis digital	File desain infografis (JPEG/PDF), tautan Google Drive, Google Form, dan tampilan Linktree.	<b>Berorientasi Pelayanan:</b> Penulis telah mengamalkan nilai <b>Berorientasi Pelayanan</b> dengan membuat desain infografis digital yang berisi informasi tanaman, manfaat, dan fungsinya	Kegiatan desain infografis digital mendukung visi BRMP untuk menjadi pelopor inovasi pertanian modern melalui penerapan teknologi informasi. Melalui rancangan media visual yang menarik dan edukatif, penulis	Kegiatan ini memperkuat nilai organisasi melalui peningkatan kreativitas dan inovasi ASN dalam penyampaian informasi publik. Penulis berkontribusi menanamkan nilai adaptif dan kompeten di

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>sehingga mudah dipahami oleh pengunjung.</p> <p><b>Akuntabel:</b> diwujudkan melalui penggunaan data hasil survei sebagai dasar isi infografis agar informasi yang disajikan akurat.</p> <p><b>Kompeten:</b> memanfaatkan kemampuan desain grafis dan</p>	<p>membantu mewujudkan misi lembaga dalam memperluas akses informasi pertanian bagi masyarakat secara digital.</p>	<p>lingkungan kerja dengan mengubah sistem penyampaian informasi menjadi lebih modern dan efisien.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>literasi digital untuk menghasilkan media visual yang menarik dan edukatif.</p> <p><b>Harmonis:</b> diterapkan saat penulis menerima masukan dari rekan kerja terkait tampilan infografis agar hasilnya sesuai kebutuhan instansi.</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<b>Adaptif:</b> Penulis bersikap <b>Adaptif</b> dengan mempelajari perangkat lunak desain digital baru.		
		Membuat folder penyimpanan di Google Drive dan mengunggah infografis.		<b>Berorientasi Pelayanan:</b> Penulis telah mengamalkan nilai <b>Berorientasi Pelayanan</b> dengan menata folder digital agar data dapat	Kegiatan pengelolaan folder digital mendukung misi BRMP dalam penerapan tata kelola administrasi yang efektif dan efisien berbasis	Kegiatan ini memperkuat nilai akuntabilitas dan integritas di lingkungan organisasi. Penulis membiasakan sistem kerja tertib administrasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>diakses dengan mudah oleh rekan kerja.</p> <p><b>Akuntabel:</b> diwujudkan melalui penataan data dan pemberian nama file yang sistematis.</p> <p><b>Kompeten:</b> tampak dalam pengelolaan arsip digital menggunakan Google Drive.</p> <p><b>Loyal:</b> ditunjukkan</p>	<p>teknologi. Sistem penyimpanan digital membantu lembaga mengelola data dan informasi pertanian secara rapi, mudah diakses, dan transparan.</p>	<p>digital, sehingga mendukung terciptanya budaya kerja yang profesional dan bertanggung jawab.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>dengan tanggung jawab dalam menjaga keamanan arsip digital instansi.</p> <p><b>Adaptif:</b> diterapkan dengan memanfaatkan teknologi penyimpanan daring secara efisien.</p>		
		Mendesain format Google Form untuk sistem pendataan pengunjung.		<p><b>Berorientasi Pelayanan:</b> Penulis telah mengamalkan nilai</p>	Kegiatan ini mendukung visi BRMP dalam modernisasi pelayanan publik	Kegiatan ini memperkuat nilai adaptif dan berorientasi pelayanan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p><b>Berorientasi Pelayanan</b> dengan merancang form registrasi digital yang memudahkan pengunjung mengisi data dan memberikan saran.</p> <p><b>Akuntabel:</b> diterapkan dengan menyusun form yang menyimpan data secara</p>	<p>melalui penerapan sistem digital. Pendataan pengunjung berbasis Google Form menjadi wujud nyata digitalisasi proses pelayanan dan monitoring publik di Taman Agro.</p>	<p>dengan mengintegrasikan teknologi dalam kegiatan pelayanan publik. Penulis menumbuhkan budaya efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas data dalam lingkungan kerja BRMP.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>otomatis dan aman.</p> <p><b>Kompeten:</b> diwujudkan melalui penguasaan fitur-fitur Google Form.</p> <p><b>Harmonis:</b> tampak saat penulis melibatkan staf pelayanan publik dalam uji coba form.</p> <p><b>Loyal:</b> terlihat melalui dukungan terhadap upaya</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>instansi dalam digitalisasi sistem pendataan.</p> <p><b>Adaptif:</b> ditunjukkan saat penulis menyesuaikan format kolom sesuai kebutuhan taman.</p> <p><b>Kolaboratif:</b> dilakukan dengan berkoordinasi bersama tim IT dan pelayanan untuk memastikan form berfungsi baik.</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		Mengintegrasikan tautan ke dalam Linktree utama.		<p><b>Berorientasi Pelayanan:</b> Penulis telah mengamalkan nilai</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b> dengan membuat akses informasi satu pintu melalui Linktree.</p> <p><b>Akuntabel:</b> diterapkan dengan memastikan seluruh tautan tersusun rapi</p>	Kegiatan integrasi Linktree berkontribusi terhadap visi BRMP untuk menjadi pusat informasi dan pembelajaran pertanian modern. Dengan menyediakan akses satu pintu bagi publik, lembaga semakin dikenal sebagai instansi yang inovatif dan transparan.	Kegiatan ini memperkuat nilai kolaboratif dan adaptif dengan mendorong kerja sama lintas bidang dalam membangun sistem digital terpadu. Penulis membantu menanamkan kebiasaan berbagi informasi dan keterbukaan antartim sebagai bentuk sinergi organisasi.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>dan berfungsi baik.</p> <p><b>Kompeten:</b> diwujudkan dengan kemampuan mengelola integrasi antarplatform digital.</p> <p><b>Harmonis:</b> terlihat dari upaya penulis menyesuaikan tampilan Linktree dengan identitas visual BRMP</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p><b>Loyal:</b> tampak dalam kesungguhan menjaga konsistensi informasi digital lembaga.</p> <p><b>Adaptif:</b> ditunjukkan melalui penggunaan teknologi terbaru untuk efisiensi komunikasi publik.</p>		
3	<b>Mensosialisasikan kepada Pegawai</b>	Menyusun bahan sosialisasi (materi	Dokumentasi kegiatan sosialisasi	<p><b>Berorientasi</b></p> <p><b>Pelayanan:</b> Penulis telah</p>	Penyusunan bahan sosialisasi mendukung visi	Kegiatan ini memperkuat nilai harmonis dan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
		presentasi dan panduan penggunaan media digital).		<p>mengamalkan nilai</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b> dengan menyusun materi sosialisasi yang informatif dan mudah dipahami..</p> <p><b>Kompeten:</b> diwujudkan dengan kemampuan menyusun panduan digital yang aplikatif.</p>	<p>BRMP untuk menjadi lembaga pertanian modern yang profesional dan informatif.</p> <p>Melalui penyusunan materi yang edukatif dan komunikatif, penulis turut memperluas pemahaman pegawai terhadap penerapan sistem digital</p>	<p>kolaboratif di lingkungan kerja. Penulis mendorong terjadinya sinergi antarpegawai melalui komunikasi efektif dan berbagi pengetahuan mengenai sistem digital yang diterapkan di taman.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p><b>Harmonis:</b> tampak dalam penggunaan bahasa yang sopan dan inklusif.</p> <p><b>Adaptif:</b> ditunjukkan melalui penyesuaian format materi sesuai karakter audiens.</p> <p><b>Kolaboratif:</b> diterapkan dengan meminta masukan dari</p>	<p>sebagai bagian dari transformasi pelayanan publik.</p>	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				mentor sebelum sosialisasi.		
		Melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada pegawai BRMP Sumatera Barat.		<p><b>Berorientasi Pelayanan:</b> Penulis telah mengamalkan nilai</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b> dengan menjelaskan manfaat sistem digital kepada pegawai untuk peningkatan pelayanan publik.</p>	Kegiatan sosialisasi mendukung misi BRMP untuk meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan pertanian berbasis teknologi. Melalui sosialisasi, penulis membantu membangun pemahaman	Kegiatan ini memperkuat nilai loyal dan berorientasi pelayanan dengan menanamkan semangat profesionalisme dan kepedulian terhadap pengembangan lembaga. Penulis menumbuhkan budaya saling mendukung

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p><b>Harmonis:</b> terlihat dari sikap penulis yang menghargai pendapat peserta sosialisasi.</p> <p><b>Loyal:</b> tampak dari dedikasi dalam mengedukasi rekan kerja sesuai kebijakan instansi.</p> <p><b>Adaptif:</b> diterapkan dengan menyesuaikan</p>	bersama antarpegawai mengenai sistem digitalisasi informasi taman, sehingga tercipta keselarasan arah kerja organisasi.	antarpegawai agar inovasi berjalan efektif dan berkelanjutan.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				metode penyampaian menggunakan kombinasi visual dan praktik langsung. <b>Kolaboratif:</b> diwujudkan melalui keterlibatan aktif peserta dalam uji coba sistem digital.		
4	<b>Mengimplementasikan media digital di Taman Agro</b>	Menempatkan QR Code dan tautan digital di area taman.	QR Code aktif di area taman sistem pendataan pengunjung	<b>Berorientasi Pelayanan:</b> Penulis telah mengamalkan nilai	Kegiatan implementasi QR Code mendukung visi BRMP untuk	Kegiatan ini memperkuat nilai adaptif dan kompeten melalui penerapan inovasi digital di lingkungan kerja.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
			digital berjalan, dokumentasi uji coba lapangan.	<p><b>Berorientasi Pelayanan</b> dengan menempatkan QR Code di titik strategis agar pengunjung mudah mengakses informasi tanaman.</p> <p><b>Akuntabel:</b> diwujudkan melalui dokumentasi penempatan dan pengecekan</p>	<p>memperkuat modernisasi sektor pertanian melalui sistem digitalisasi informasi.</p> <p>Penerapan QR Code di taman menjadikan lembaga sebagai contoh nyata penerapan teknologi dalam pelayanan publik.</p>	<p>Penulis turut menguatkan budaya kerja berbasis teknologi yang efektif dan efisien sesuai arah transformasi pertanian modern.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>fungsi setiap kode.</p> <p><b>Kompeten:</b> terlihat dalam kemampuan mengoperasikan perangkat digital pendukung.</p> <p><b>Harmonis:</b> ditunjukkan dengan kerja sama bersama petugas taman saat pemasangan.</p> <p><b>Adaptif:</b> diterapkan dengan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				menyesuaikan lokasi pemasangan agar mudah dijangkau pengunjung. <b>Kolaboratif:</b> diwujudkan melalui koordinasi lintas bidang dalam proses uji coba.		
		Menguji aksesibilitas link informasi		<b>Berorientasi Pelayanan:</b> Penulis telah mengamalkan nilai <b>Berorientasi</b>	Kegiatan pengujian aksesibilitas link mendukung misi BRMP dalam memastikan	Kegiatan ini memperkuat nilai akuntabel dan kolaboratif dengan mendorong

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p><b>Pelayanan</b> dengan memastikan seluruh tautan berfungsi untuk kenyamanan pengunjung.</p> <p><b>Akuntabel:</b> ditunjukkan melalui laporan hasil uji dan dokumentasi bukti keberhasilan sistem.</p> <p><b>Harmonis:</b> Terlihat dari komunikasi yang</p>	<p>kualitas sistem informasi publik yang inklusif dan transparan. Melalui kegiatan ini, lembaga dapat memastikan bahwa inovasi digital berfungsi optimal bagi masyarakat.</p>	<p>budaya evaluatif dan kerja sama lintas bidang dalam pemeliharaan sistem digital yang terintegrasi.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>baik dengan tim teknis selama pengujian.</p> <p><b>Loyal:</b> diwujudkan melalui ketekunan memastikan sistem berfungsi sesuai tujuan instansi.</p> <p><b>Adaptif:</b> ditunjukkan dengan melakukan perbaikan cepat bila ditemukan kendala teknis.</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
5	<b>Melakukan Evaluasi</b>	Melakukan evaluasi capaian dan hambatan kegiatan.	Dokumentasi evaluasi, dan rekomendasi tindak lanjut.	<p><b>Berorientasi Pelayanan:</b> Penulis telah mengamalkan nilai</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b> dengan menilai sejauh mana kegiatan berpengaruh pada peningkatan layanan publik.</p> <p><b>Akuntabel:</b> diterapkan melalui penyusunan</p>	Kegiatan evaluasi mendukung visi BRMP untuk menjadi lembaga pembelajar yang berorientasi pada peningkatan kinerja berkelanjutan. Penulis membantu lembaga menilai efektivitas program digitalisasi taman dan memberikan masukan bagi perbaikan ke depan.	Kegiatan ini memperkuat nilai akuntabel dan kompeten melalui refleksi kerja yang jujur dan berbasis data. Evaluasi ini mendorong budaya organisasi yang transparan dan berorientasi hasil.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>laporan hasil evaluasi yang lengkap dan jujur.</p> <p><b>Kompeten:</b> tampak dalam analisis terhadap indikator keberhasilan kegiatan.</p> <p><b>Harmonis:</b> terlihat dari cara penulis menyampaikan hasil dengan bahasa yang membangun.</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p><b>Loyal:</b> diwujudkan dengan menjalankan evaluasi sesuai pedoman lembaga.</p> <p><b>Adaptif:</b> ditunjukkan dengan menyesuaikan metode evaluasi berdasarkan dinamika kegiatan</p> <p><b>Kolaboratif:</b> diterapkan dengan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				melibatkan mentor dan rekan kerja dalam proses evaluasi.		
		Menganalisis dampak kegiatan terhadap peningkatan layanan publik.		<p><b>Berorientasi Pelayanan:</b> Penulis telah mengamalkan nilai</p> <p><b>Berorientasi Pelayanan</b> dengan menilai kontribusi kegiatan terhadap pengalaman pengunjung dan</p>	<p>Analisis dampak kegiatan berkontribusi pada misi BRMP dalam meningkatkan kualitas layanan publik di sektor pertanian. Melalui kegiatan ini, lembaga dapat mengukur sejauh mana</p>	<p>Kegiatan ini memperkuat nilai adaptif dan berorientasi pelayanan dengan mendorong organisasi untuk terus melakukan inovasi berdasarkan hasil analisis dan kebutuhan publik.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>efisiensi layanan..</p> <p><b>Akuntabel:</b> diwujudkan melalui penggunaan data kuantitatif hasil registrasi digital.</p> <p><b>Kompeten:</b> tampak dari kemampuan menyusun analisis berbasis bukti.</p> <p><b>Harmonis:</b> diterapkan dengan</p>	<p>penerapan digitalisasi memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan pengunjung.</p>	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>menghargai pandangan rekan kerja selama diskusi hasil analisis</p> <p><b>Loyal:</b> terlihat dari komitmen untuk menyajikan hasil yang mendukung program instansi.</p> <p><b>Adaptif:</b> ditunjukkan dengan mengidentifikasi peluang perbaikan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				kegiatan ke depan. <b>Kolaboratif:</b> diwujudkan dengan diskusi bersama tim evaluasi dan mentor untuk menyusun rekomendasi		
		Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi pengembangan selanjutnya.		<b>Berorientasi Pelayanan:</b> Penulis telah mengamalkan nilai <b>Berorientasi Pelayanan</b> dengan	Kegiatan penyampaian hasil evaluasi mendukung visi BRMP untuk mengembangkan model pelayanan publik yang	Kegiatan ini memperkuat nilai kolaboratif dan loyal, dengan membangun sinergi antara pegawai, mentor, dan pimpinan

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>menyampaikan rekomendasi agar kegiatan dapat ditindaklanjuti untuk peningkatan mutu layanan publik.</p> <p><b>Akuntabel:</b> diwujudkan melalui laporan yang valid dan transparan.</p> <p><b>Harmonis:</b> diterapkan dalam penyampaian hasil secara</p>	<p>transparan dan partisipatif. Melalui laporan evaluasi, penulis berkontribusi memberikan rekomendasi perbaikan program yang selaras dengan strategi lembaga.</p>	<p>dalam perumusan tindak lanjut kegiatan. Hasilnya membantu menciptakan budaya organisasi yang terbuka terhadap inovasi dan pembelajaran berkelanjutan.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				<p>komunikatif tanpa menyalahkan pihak mana pun.</p> <p><b>Adaptif:</b> ditunjukkan dengan memberikan saran yang relevan terhadap kondisi organisasi.</p> <p><b>Kolaboratif:</b> diwujudkan melalui koordinasi dengan mentor dan pimpinan</p>		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Pemaknaan Nilai-Nilai BerAKHLAK	Kontribusi terhadap Visi Misi dan Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				untuk implementasi tindak lanjut.		

### C. Kondisi Sebelum dan Sesudah Aktualisasi

Adanya perubahan ke arah yang lebih baik disertai dengan penerapan nilai-nilai BerAKHLAK merupakan kondisi yang diharapkan dari pelaksanaan aktualisasi di masing-masing instansi. Melalui kegiatan aktualisasi ini, dapat dilakukan komparasi antara kondisi sebelum dan sesudah aktualisasi dilakukan. Adapun perbandingan kondisi tersebut disajikan pada berikut.

**Tabel 5.4 Kondisi sebelum dan sesudah kegiatan aktualisasi**

No	Sebelum	Sesudah
1	Taman Agro BRMP Sumbar tidak difasilitasi dengan infografis edukatif	Taman Agro BRMP Sumbar sudah terfasilitasi dengan infografis edukatif
2	Pengunjung Taman Agro BRMP Sumbar masih banyak bertanya-tanya tentang jenis dan manfaat tanaman.	Pengunjung Taman Agro BRMP Sumbar dengan mudah dapat mengakses materi terkait tanaman yang ada dengan efisien.
3	Menginput buku tamu/pengunjung Taman Agro menggunakan buku dan tulis tangan	Buku kunjungan tamu sudah digitalisasi dengan google form.
4	Kelompok tani/pengunjung umum belum dapat menyampaikan kritik dan saran yang membangun untuk pelayanan IP2MP BRMP Sumbar	Kelompok tani/pengunjung umum sudah dapat menyampaikan kritik dan saran yang membangun untuk pelayanan IP2MP BRMP Sumbar

#### D. Dampak Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK

Analisis dari dampak implementasi nilai-nilai dasar BerAKHLAK dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi dan habituasi di BRMP

Sumber disajikan pada **Tabel 5.5 Analisis Dampak Penerapan BerAKHLAK dan tanpa BerAKHLAK**

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai BerAKHLAK	Penerapan BerAKHLAK	Tanpa BerAKHLAK
1	<b>Merencanakan Pelaksanaan</b>	Melakukan survei kondisi eksisting Taman Agro	<p>7) <b>Berorientasi pelayanan</b>  <b>Memastikan hasil</b> konsultasi bermanfaat bagi pembuatan SMARTAGROLINK</p> <p>8) <b>Kompeten</b> Menggunakan kemampuan teknis dalam melakukan observasi lapangan dan menganalisis potensi tanaman</p> <p>9) <b>Harmonis</b>  Bekerja sama dengan pegawai lain secara terbuka dalam proses survei lapangan</p> <p>10) <b>Loyal</b></p>	<p>Penulis mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi lapangan dan kebutuhan informasi pengunjung melalui kegiatan survei. Dengan menerapkan nilai <b>Berorientasi Pelayanan, Kompeten, Harmonis, dan Loyal</b>, penulis mampu mengidentifikasi</p>	<p>Apabila penulis tidak menerapkan nilai-nilai BerAKHLAK, kegiatan survei akan terlaksana secara asal-asalan, tanpa pemahaman mendalam terhadap kondisi taman. Kurangnya koordinasi dan sikap tidak peduli terhadap arahan mentor</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai BerAKHLAK	Penerapan BerAKHLAK	Tanpa BerAKHLAK
			<p>Melaksanakan kegiatan sesuai arahan mentor dan mendukung visi lembaga</p> <p><b>11) Adaptif</b> Menyesuaikan metode survei dengan kondisi lapangan yang dinamis.</p> <p><b>12) Kolaboratif</b> Melibatkan rekan lintas bidang dalam memperoleh informasi yang komprehensif</p>	<p>potensi taman secara objektif, bekerja sama dengan pegawai lain secara terbuka, serta memperoleh masukan dari mentor. Hasilnya, data yang dikumpulkan menjadi dasar yang kuat bagi penyusunan konsep digitalisasi SMARTAGROLINK.</p>	<p>menyebabkan data yang diperoleh tidak akurat, sehingga perencanaan digitalisasi menjadi tidak tepat sasaran.</p>
2	Menyusun Rancangan	Mendesain infografis digital	<p><b>6) Berorientasi Pelayanan:</b> Menyajikan informasi tanaman secara edukatif dan mudah dipahami public</p> <p><b>7) Akuntabel:</b> Data tanaman yang disajikan bersumber dari hasil survei yang valid.</p>	<p>Dengan menerapkan nilai <b>Kompeten, Adaptif, dan Berorientasi Pelayanan</b>, penulis berhasil menciptakan</p>	<p>Tanpa penerapan nilai-nilai BerAKHLAK, desain infografis akan dibuat asal-asalan, tidak informatif, dan tidak mewakili kebutuhan pengunjung.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai BerAKHLAK	Penerapan BerAKHLAK	Tanpa BerAKHLAK
			<p><b>8) Kompeten:</b> Menggunakan kemampuan desain dan literasi digital untuk menciptakan media informatif.</p> <p><b>9) Harmonis:</b> Melibatkan masukan rekan kerja untuk penyempurnaan konten.</p> <p><b>10) Adaptif:</b> Menerapkan teknologi grafis modern untuk media publikasi instansi.</p>	<p>desain infografis yang menarik, informatif, dan sesuai kebutuhan pengunjung. Penulis menerima saran dari rekan kerja, berinovasi dengan menggunakan perangkat digital baru, serta memastikan informasi yang disajikan valid dan bermanfaat bagi publik.</p>	<p>Penulis cenderung bekerja sendiri tanpa berkolaborasi, sehingga hasilnya tidak sesuai dengan visi organisasi dan tidak memberi nilai tambah pada pelayanan publik.</p>
		Membuat folder penyimpanan di Google Drive dan mengunggah infografis.	<p><b>1) Berorientasi Pelayanan:</b> Menyediakan akses informasi yang rapi dan mudah diakses publik.</p>	<p>Penulis menerapkan nilai <b>Akuntabel, Adaptif, dan Kolaboratif</b> dengan</p>	<p>Jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan, file digital dapat</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai BerAKHLAK	Penerapan BerAKHLAK	Tanpa BerAKHLAK
			<p>2) <b>Akuntabel:</b> Menyimpan data secara sistematis agar dapat diaudit dan ditelusuri.</p> <p>3) <b>Kompeten:</b> Mampu mengelola arsip digital secara profesional.</p> <p>4) <b>Loyal:</b> Menunjukkan tanggung jawab dalam menjaga keamanan data lembaga.</p> <p>5) <b>Adaptif:</b> Memanfaatkan teknologi cloud storage untuk efisiensi kerja</p>	<p>menata data digital secara rapi di Google Drive agar mudah diakses oleh tim. Penulis memastikan file tersimpan aman, memberi izin akses kepada rekan kerja, dan memperbarui isi folder secara berkala. Hal ini mendukung efisiensi kerja dan transparansi pengelolaan data di lingkungan BRMP.</p>	<p>tersimpan secara acak tanpa struktur yang jelas. Data menjadi sulit ditemukan atau hilang, kolaborasi terhambat, dan sistem kerja digital tidak efektif karena tidak adanya rasa tanggung jawab dan keterbukaan antarpegawai.</p>
		Mendesain format Google Form untuk	8) <b>Berorientasi Pelayanan:</b> Mempermudah pengunjung melakukan registrasi digital.	Penulis menerapkan nilai <b>Berorientasi Pelayanan,</b>	Tanpa nilai BerAKHLAK, form akan dibuat

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai BerAKHLAK	Penerapan BerAKHLAK	Tanpa BerAKHLAK
		sistem pendataan pengunjung.	<p>9) <b>Akuntabel:</b> Setiap data yang masuk tersimpan otomatis dan terverifikasi.</p> <p>10) <b>Kompeten:</b> Menggunakan kemampuan pengolahan data digital.</p> <p>11) <b>Harmonis:</b> Melibatkan staf pelayanan publik dalam uji coba formulir.</p> <p>12) <b>Loyal:</b> Mendukung sistem monitoring pengunjung sesuai arahan instansi.</p> <p>13) <b>Adaptif:</b> Menyesuaikan format form sesuai kebutuhan taman.</p> <p>14) <b>Kolaboratif:</b> Berkoordinasi dengan bidang pelayanan dan data center</p>	<p><b>Kompeten, dan Adaptif</b> dengan merancang Google Form yang efisien dan mudah digunakan. Penulis menambahkan kolom saran, melakukan uji coba form, dan memperbaikinya berdasarkan umpan balik. Form ini memudahkan pengunjung melakukan registrasi dan memberi data yang bermanfaat bagi pengelolaan taman.</p>	<p>seadanya tanpa memperhatikan kemudahan pengguna atau keamanan data. Pengunjung mungkin kesulitan mengisi, hasil data menjadi tidak valid, dan sistem digitalisasi kehilangan fungsinya sebagai sarana pelayanan publik yang efisien.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai BerAKHLAK	Penerapan BerAKHLAK	Tanpa BerAKHLAK
		Mengintegrasikan tautan ke dalam Linktree utama.	<p><b>7) Berorientasi Pelayanan:</b> Memberikan kemudahan akses satu pintu bagi publik.</p> <p><b>8) Akuntabel:</b> Tautan tersusun jelas, dapat diakses dan dipertanggungjawabkan.</p> <p><b>9) Kompeten:</b> Menguasai penggunaan platform digital modern</p> <p><b>10) Harmonis:</b> Menyesuaikan tampilan dengan identitas visual instansi</p> <p><b>11) Loyal:</b> Mendukung branding digital BRMP</p> <p><b>12) Adaptif:</b> Menerapkan integrasi lintas platform digital.</p>	Penulis mengimplementasikan nilai <b>Adaptif, Kolaboratif, dan Akuntabel</b> dengan mengintegrasikan seluruh tautan Google Drive, Google Form, dan infografis ke Linktree. Melalui kerja sama tim dan uji aksesibilitas, sistem ini berhasil menyatukan seluruh informasi dalam satu akses digital yang mudah digunakan publik.	Tanpa nilai BerAKHLAK, tautan digital tidak akan terintegrasi dengan baik. Informasi menjadi tersebar di banyak tempat, sulit ditemukan, dan pengguna kebingungan. Hal ini menghambat tujuan lembaga untuk menyediakan akses informasi modern dan transparan.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai BerAKHLAK	Penerapan BerAKHLAK	Tanpa BerAKHLAK
3	Mensosialisasikan kepada Pegawai	Menyusun bahan sosialisasi (materi presentasi dan panduan penggunaan media digital).	<p><b>6) Berorientasi Pelayanan:</b> Menyusun materi agar mudah dipahami oleh peserta sosialisasi.</p> <p><b>7) Kompeten:</b> Mampu menjelaskan penggunaan sistem digital secara teknis dan aplikatif</p> <p><b>8) Harmonis:</b> Menggunakan bahasa yang sopan dan inklusif dalam penyusunan materi.</p> <p><b>9) Adaptif:</b> Menyesuaikan bentuk materi sesuai kebutuhan audiens</p> <p><b>10) Kolaboratif:</b> Meminta umpan balik dari rekan kerja sebelum penyajian.</p>	Penulis menerapkan nilai <b>Kompeten, Harmonis, dan Loyal</b> dengan menyusun materi sosialisasi yang informatif dan komunikatif. Penulis memastikan isi materi relevan, sopan dalam berkoordinasi, dan disusun sesuai arahan mentor. Hasilnya, materi sosialisasi membantu pegawai memahami manfaat sistem digital taman secara komprehensif.	Tanpa penerapan nilai-nilai tersebut, materi sosialisasi akan disusun secara terburu-buru tanpa memperhatikan kejelasan isi atau kebutuhan peserta. Akibatnya, informasi tidak tersampaikan dengan baik dan pemahaman pegawai terhadap inovasi digital menjadi minim.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai BerAKHLAK	Penerapan BerAKHLAK	Tanpa BerAKHLAK
		Melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada pegawai BRMP Sumatera Barat.	<p><b>6) Berorientasi Pelayanan:</b> Memberikan layanan informasi internal yang jelas dan solutif.</p> <p><b>7) Harmonis:</b> Menghargai setiap pendapat dari peserta sosialisasi.</p> <p><b>8) Loyal:</b> Menunjukkan dedikasi dalam memperkenalkan inovasi instansi</p> <p><b>9) Adaptif:</b> Menyesuaikan metode penyampaian agar efektif dan interaktif.</p> <p><b>10) Kolaboratif:</b> Mengajak pegawai lain ikut berperan dalam penerapan sistem digital.</p>	Penulis menerapkan nilai <b>Kolaboratif, Adaptif, dan Berorientasi Pelayanan</b> dengan menyampaikan sosialisasi secara interaktif dan mudah dipahami. Penulis memberi ruang diskusi, menerima masukan dari peserta, dan beradaptasi terhadap berbagai karakter audiens. Hal ini menciptakan suasana kerja yang positif dan	Tanpa penerapan nilai BerAKHLAK, kegiatan sosialisasi akan bersifat satu arah, monoton, dan tidak partisipatif. Peserta tidak memahami materi dengan baik, semangat kolaborasi menurun, dan inovasi digital sulit diterapkan di lingkungan kerja.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai BerAKHLAK	Penerapan BerAKHLAK	Tanpa BerAKHLAK
				mendukung keberlanjutan program digitalisasi.	
4	Mengimplementasikan media digital di Taman Agro	Menempatkan QR Code dan tautan digital di area taman.	<p><b>7) Berorientasi Pelayanan:</b> Menyediakan akses informasi instan bagi pengunjung.</p> <p><b>8) Akuntabel:</b> Memastikan kode berfungsi dengan baik dan terdokumentasi.</p> <p><b>9) Kompeten:</b> Mampu mengoperasikan alat dan aplikasi pendukung.</p> <p><b>10) Harmonis:</b> Bekerja sama dengan petugas lapangan dalam penempatan QR Code.</p> <p><b>11) Adaptif:</b> Menyesuaikan posisi dan desain QR Code agar mudah diakses.</p>	Penulis menerapkan nilai <b>Adaptif, Kompeten, dan Akuntabel</b> dengan menempatkan QR Code secara strategis dan memastikan fungsinya berjalan dengan baik. Penulis berkoordinasi dengan petugas taman dan melakukan dokumentasi hasil pemasangan, sehingga sistem	Tanpa nilai-nilai tersebut, QR Code mungkin dipasang sembarangan, tidak diuji, dan tidak terdokumentasi. Akibatnya, pengunjung kesulitan mengakses informasi, dan sistem digitalisasi tidak memberikan manfaat bagi pelayanan publik

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai-nilai BerAKHLAK	Penerapan BerAKHLAK	Tanpa BerAKHLAK
			<b>12) Kolaboratif:</b> Melibatkan tim teknis dalam uji coba fungsionalitas.	informasi dapat digunakan pengunjung secara optimal.	
		Menguji aksesibilitas link informasi	<p><b>6) Berorientasi Pelayanan:</b> Memastikan pengunjung dapat mengakses informasi tanpa kendala.</p> <p><b>7) Akuntabel:</b> Melaporkan hasil uji aksesibilitas dengan bukti dokumentasi.</p> <p><b>8) Harmonis:</b> Mengomunikasikan hasil uji dengan rekan kerja secara terbuka.</p> <p><b>9) Loyal:</b> Menjalankan tanggung jawab pengujian dengan disiplin.</p>	Penulis menerapkan nilai <b>Akuntabel dan Kolaboratif</b> dengan melakukan uji aksesibilitas terhadap seluruh tautan informasi dan memastikan tidak ada kendala teknis. Penulis mendokumentasikan hasil uji coba serta melibatkan tim teknis	Jika nilai BerAKHLAK tidak diterapkan, proses uji aksesibilitas diabaikan. Tautan informasi mungkin tidak berfungsi, data tidak tersampaikan ke publik, dan tujuan utama digitalisasi sebagai sarana edukasi pertanian tidak tercapai.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai BerAKHLAK	Penerapan BerAKHLAK	Tanpa BerAKHLAK
			<b>10) Adaptif:</b> Menyesuaikan sistem sesuai hasil uji coba.	untuk melakukan perbaikan.	
<b>5</b>	<b>Melakukan Evaluasi</b>	Melakukan evaluasi capaian dan hambatan kegiatan.	<p><b>8) Berorientasi Pelayanan:</b> Mengevaluasi sejauh mana kegiatan bermanfaat bagi publik.</p> <p><b>9) Akuntabel:</b> Menyusun laporan hasil evaluasi berdasarkan data factual</p> <p><b>10) Kompeten:</b> Menggunakan metode analisis kinerja yang terukur.</p> <p><b>11) Harmonis:</b> Menyampaikan hasil dengan cara yang konstruktif.</p> <p><b>12) Loyal:</b> Melaksanakan evaluasi sesuai kebijakan organisasi.</p>	Penulis menerapkan nilai <b>Akuntabel, Kompeten, dan Berorientasi Pelayanan</b> dengan menyusun laporan evaluasi berdasarkan data dan hasil nyata di lapangan. Penulis melakukan refleksi terhadap hambatan yang terjadi dan mencari solusi untuk peningkatan kegiatan berikutnya.	Tanpa penerapan nilai BerAKHLAK, evaluasi dilakukan asal-asalan tanpa analisis mendalam. Kesalahan dan kekurangan diabaikan, sehingga kegiatan tidak memberikan pembelajaran dan tidak berkelanjutan.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai BerAKHLAK	Penerapan BerAKHLAK	Tanpa BerAKHLAK
			<p><b>13) Adaptif:</b> Menyesuaikan instrumen evaluasi dengan dinamika kegiatan.</p> <p><b>14) Kolaboratif:</b> Melibatkan pihak terkait untuk memperoleh masukan.</p>		
		Menganalisis dampak kegiatan terhadap peningkatan layanan publik.	<p><b>8) Berorientasi Pelayanan:</b> Mengukur kontribusi kegiatan terhadap mutu layanan.</p> <p><b>9) Akuntabel:</b> Menggunakan data kuantitatif dan kualitatif dalam analisis.</p> <p><b>10) Kompeten:</b> Mampu menyusun laporan berbasis indikator kinerja.</p> <p><b>11) Harmonis:</b> Menghargai pendapat rekan evaluasi.</p>	Penulis menerapkan nilai <b>Adaptif dan Akuntabel</b> dengan menganalisis sejauh mana kegiatan digitalisasi berdampak pada peningkatan layanan dan kepuasan pengunjung. Hasil analisis menjadi bahan rekomendasi bagi BRMP untuk	Jika tidak menerapkan nilai-nilai tersebut, kegiatan analisis tidak menghasilkan kesimpulan bermakna. Lembaga kehilangan peluang untuk memperbaiki layanan publik dan inovasi yang sudah dibangun.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai BerAKHLAK	Penerapan BerAKHLAK	Tanpa BerAKHLAK
			<p><b>12) Loyal:</b> Menyusun hasil analisis untuk mendukung kebijakan pimpinan.</p> <p><b>13) Adaptif:</b> Mengidentifikasi peluang perbaikan dari hasil evaluasi.</p> <p><b>14) Kolaboratif:</b> Diskusi terbuka bersama mentor dan tim pengarah.</p>	pengembangan taman ke depan.	
		Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi pengembangan selanjutnya.	<p><b>6) Berorientasi Pelayanan:</b> Menyampaikan hasil agar dapat ditindaklanjuti demi perbaikan layanan publik.</p> <p><b>7) Akuntabel:</b> Hasil evaluasi disampaikan dengan data valid dan transparan.</p> <p><b>8) Harmonis:</b> Menyampaikan hasil secara komunikatif tanpa menyalahkan pihak lain.</p>	Penulis menerapkan nilai <b>Kolaboratif, Loyal, dan Akuntabel</b> dengan menyampaikan hasil evaluasi kepada mentor dan pimpinan secara transparan. Penulis memberikan saran pengembangan	Tanpa penerapan nilai BerAKHLAK, hasil evaluasi tidak disampaikan secara terbuka. Tidak ada rekomendasi perbaikan, komunikasi dengan pimpinan terputus,

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Nilai-Nilai BerAKHLAK	Penerapan BerAKHLAK	Tanpa BerAKHLAK
			<p><b>9) Adaptif:</b> Menyesuaikan saran pengembangan dengan arah kebijakan organisasi.</p> <p><b>10) Kolaboratif:</b> Mengajak berbagai pihak untuk mendukung tindak lanjut hasil evaluasi.</p>	<p>dan langkah tindak lanjut yang dapat mendukung keberlanjutan program digitalisasi taman.</p>	<p>dan inovasi yang telah dibuat tidak berkembang lebih lanjut.</p>

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Realisasi aktualisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kelayakan dan fungsi Taman Agro serta IP2MP BRMP Sumatera Barat lainnya sebagai kawasan eduwisata pertanian yang informatif, interaktif, dan berdaya guna melalui penerapan sistem digitalisasi informasi edukatif. Adapun isu yang diangkat dan disetujui untuk diaktualisasi serta dihabitiasi adalah “SMARTAGRO LINK (Digitalisasi Informasi Edukatif dalam Pengembangan Taman Agro BRMP Sumatera Barat sebagai Kawasan Eduwisata Pertanian).”

Terdapat beberapa tahapan kegiatan yang dilaksanakan selama masa realisasi aktualisasi, yaitu:

1. Melakukan konsultasi dan koordinasi dengan mentor serta atasan langsung terkait rencana pengembangan Taman Agro.
2. Melakukan survei kondisi eksisting taman dan mengidentifikasi kebutuhan media edukatif.
3. Mendesain dan membuat infografis tanaman serta menyusun sistem penyimpanan digital melalui Google Drive.
4. Membuat Google Form untuk pendataan digital pengunjung dan mengintegrasikannya ke dalam Linktree sebagai sistem informasi terpadu.
5. Melaksanakan sosialisasi kepada pegawai BRMP serta melakukan evaluasi hasil penerapan digitalisasi informasi edukatif di Taman Agro.

Realisasi aktualisasi melalui kegiatan tersebut dilakukan dengan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, yaitu Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, serta memahami Manajemen ASN **dan** Smart ASN. Dengan penerapan nilai-nilai tersebut, ASN diharapkan mampu berperan secara profesional sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa.

Melalui kegiatan ini, diharapkan Taman Agro BRMP Sumatera Barat dapat berkembang menjadi sarana eduwisata pertanian berbasis digital yang memperkuat citra lembaga sebagai pusat inovasi pertanian modern, serta menjadi wujud nyata

kontribusi ASN dalam mendukung transformasi pelayanan publik menuju pemerintahan yang cerdas, adaptif, dan berorientasi pada masyarakat.

## **B. Saran**

Untuk mendukung keberlanjutan hasil aktualisasi, diperlukan komitmen untuk menjaga konsisten menginput data real dari setiap layanan IP2MP BRMP Sumatera Barat agar dapat terus memberikan pelayanan yang terbaik bagi Masyarakat.

### C. Komitmen Diri

#### **PERNYATAAN KESANGGUPAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

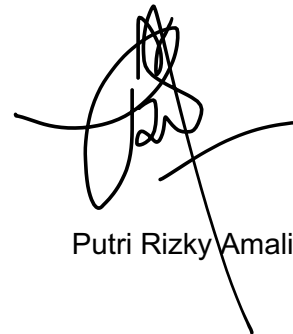
Nama : Putri Rizky Amalia  
NIP : 199903222025052003  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 22 Maret 1999

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya sanggup untuk melanjutkan nilai-nilai dasar ASN “BerAKHLAK”, yaitu Beorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif.

Demikian komitmen ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Solok, 18 Desember 2025

Yang Menyatakan



Putri Rizky Amalia

## DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2020). *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 37 Tahun 2020 tentang Pengembangan Nilai Budaya Kerja di Lingkungan Kementerian Pertanian*. Jakarta: Kementerian Pertanian RI.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2023). *Peraturan Menteri Pertanian Nomor 38 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Badan Standardisasi Instrumen Pertanian*. Jakarta: Kementerian Pertanian RI.
- Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenpanRB). (2021). *Surat Edaran Nomor 20 Tahun 2021 tentang Implementasi Core Values dan Employer Branding Aparatur Sipil Negara*. Jakarta: Kementerian PANRB.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. (2025). *Profil dan Tugas Balai Perakitan Modernisasi Pertanian (BRMP) Sumatera Barat*. Padang: BRMP Sumatera Barat.
- Republik Indonesia. (2009). *Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2014). *Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 63. Jakarta: Sekretariat Negara.


## LAMPIRAN

### BUKTI PELAKSANAAN AKTUALISASI

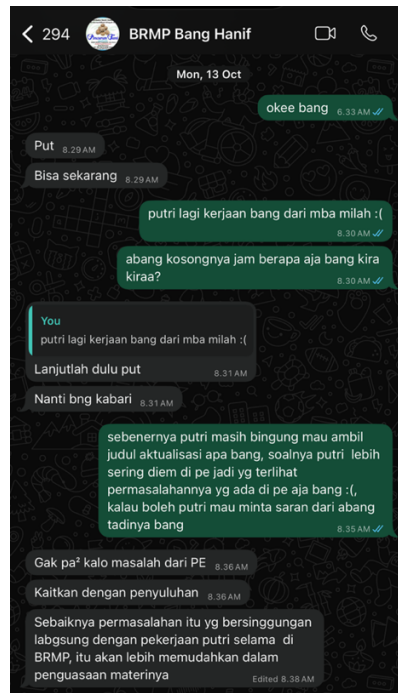
#### Lampiran 1. Lembar Bimbingan Mentor

**LAMPIRAN  
LEMBAR BIMBINGAN MENTOR  
LATSAR CPNS ANGKATAN XXXV KELOMPOK 3  
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN SUMATERA BARAT  
TAHUN 2025**

Nama : Putri Rizky Amalia  
Unit Kerja : Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Barat  
Jabatan : Calon Penyuluh Pertanian Ahli Pertama  
Isu : Belum optimalnya penyediaan media informasi edukatif dan sistem pendataan pengunjung di Taman Agro BRMP Sumatera Barat sebagai kawasan eduwisata pertanian  
Gagasan : SMARTAGRO LINK (Digitalisasi Informasi Edukatif Dalam Pengembangan Taman Agro Brmp Sumatera Barat Sebagai Kawasan Eduwisata Pertanian)  
Nama Mentor : Hanif Gusrianto, SST., M.Si

No	Tanggal	Kegiatan	Catatan Mentor	Media	Paraf Mentor
1	13 Oktober	Bimbingan rancangan aktualisasi	Masukkan mengenai rencana kegiatan aktualisasi	Whatsapp dan Diskusi langsung	

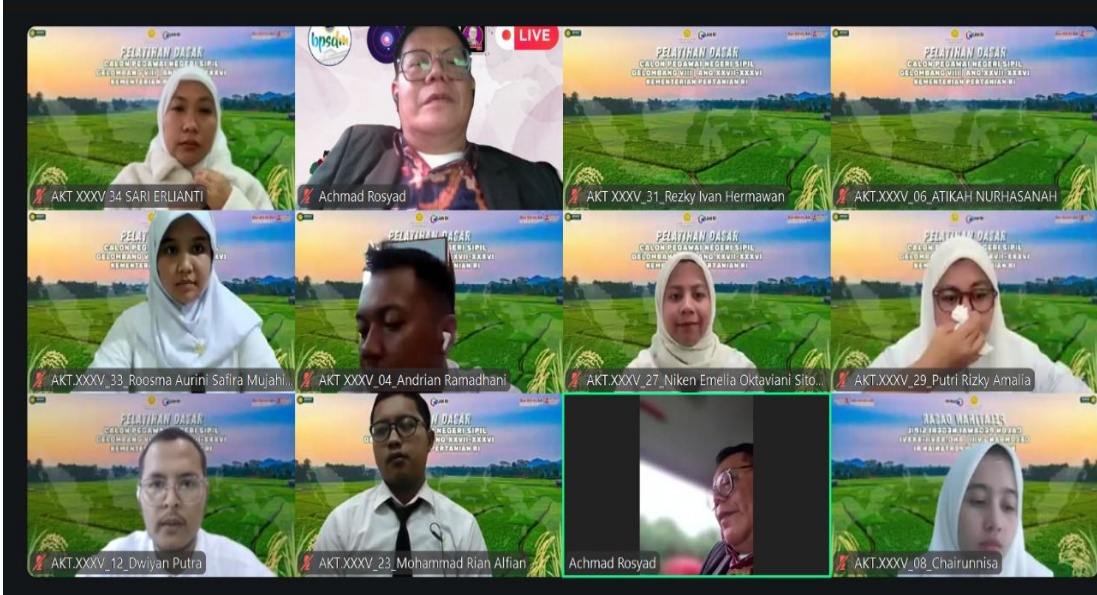
#### Dokumentasi



**Lampiran 2. Lembar Bimbingan Coach**

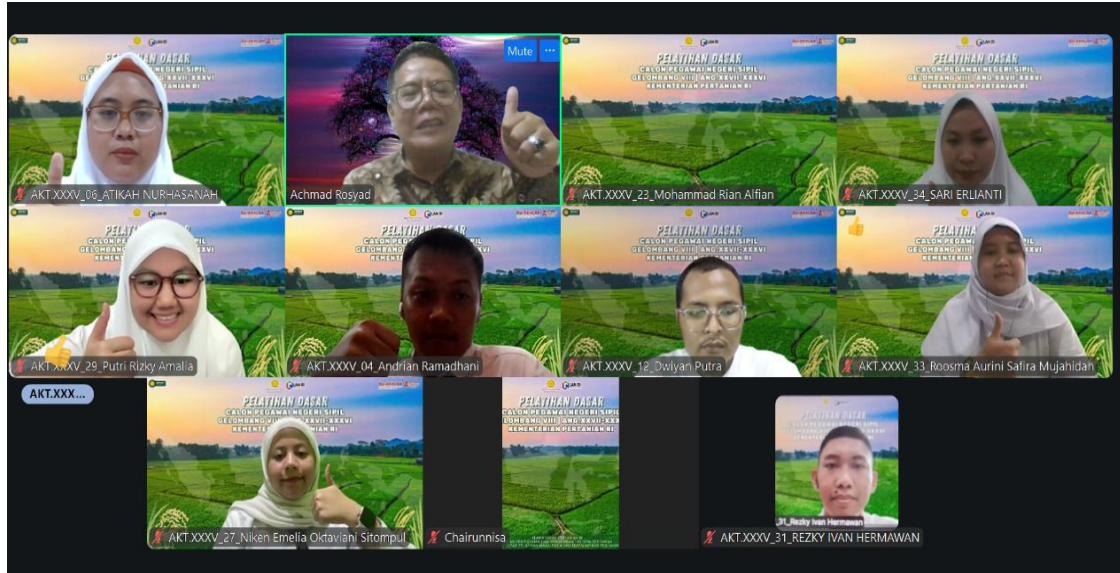
**LAMPIRAN  
LEMBAR BIMBINGAN COACH  
LATSAR CPNS ANGKATAN XXXV KELOMPOK 3  
BALAI PENERAPAN MODERNISASI PERTANIAN SUMATERA BARAT  
TAHUN 2025**

Nama : Putri Rizky Amalia  
 Unit Kerja : Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Barat  
 Jabatan : Calon Penyuluh Pertanian Ahli Pertama  
 Isu : Belum optimalnya penyediaan media informasi edukatif dan sistem pendataan pengunjung di Taman Agro BRMP Sumatera Barat sebagai kawasan eduwisata pertanian  
 Gagasan : SMARTAGRO LINK (Digitalisasi Informasi Edukatif Dalam Pengembangan Taman Agro Brmp Sumatera Barat Sebagai Kawasan Eduwisata Pertanian)  
 Nama Coach : Achmad Rosyad, SP, MM

No	Tanggal	Kegiatan	Catatan Mentor	Media	Paraf Mentor
1	13 Oktober 2025	Bimbingan rancangan pertama aktualisasi	Penjelasan mengenai rancangan aktualisasi dan mengidentifikasi isu	Zoom Meeting	
Dokumentasi 					
2	20 Oktober 2025	Bimbingan rancangan	Penjelasan BAB 1-4	Zoom Meeting	

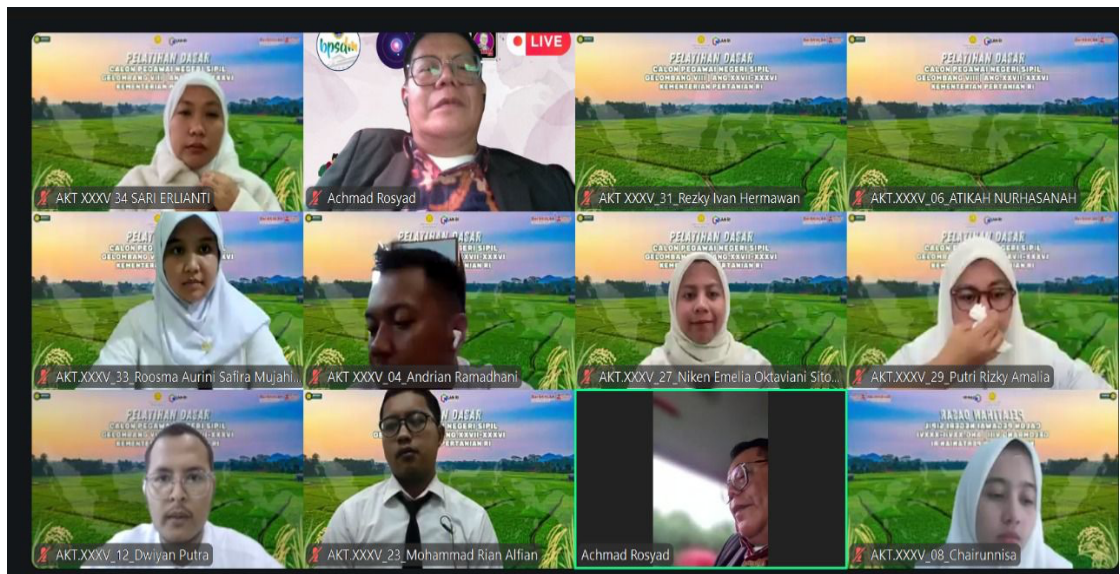
No	Tanggal	Kegiatan	Catatan Mentor	Media	Paraf Mentor
		kedua aktualisasi			

Dokumentasi

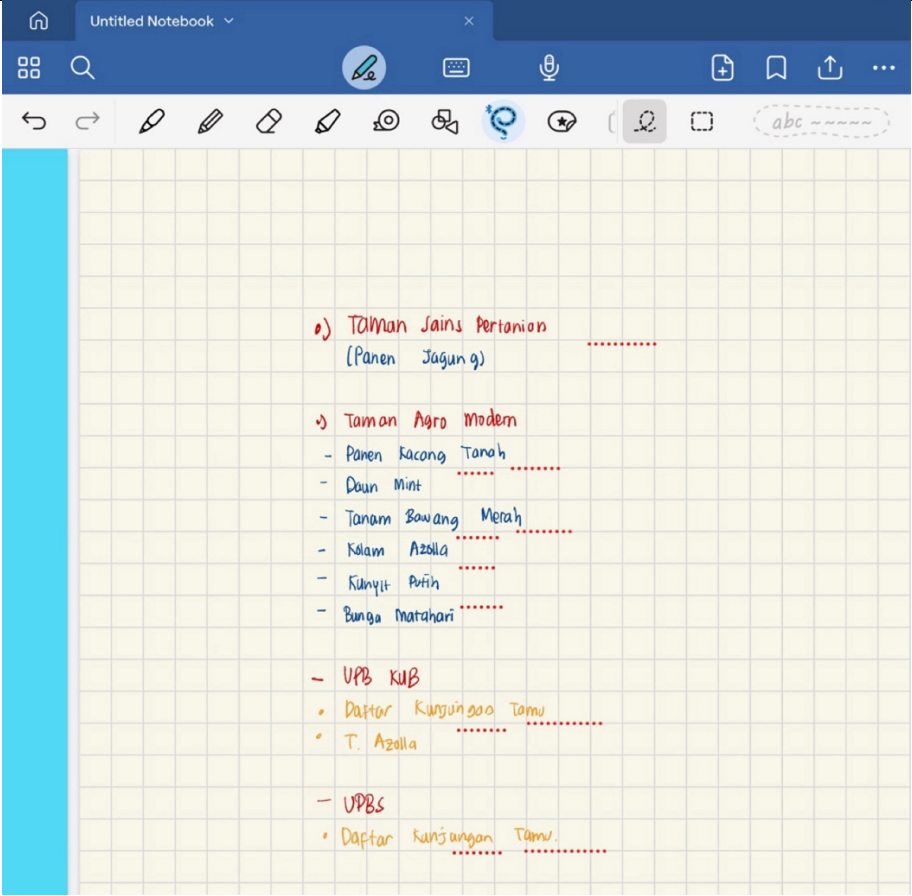



3	23 Oktober 2025	Bimbingan rancangan ketiga aktualisasi	Mempresentasikan bahan tayang (PPT)	Zoom Meeting	
---	-----------------	--	-------------------------------------	--------------	--

Dokumentasi





Lampiran 3. Bukti Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
1	<p><b>Merencanakan Pelaksanaan</b></p>	<p>Melakukan survei kondisi eksisting Taman Agro</p>	<p>Catatan observasi lapangan.</p>	 <p>                     e) <b>Taman Sains Pertanian</b>                      (Panen Jagung) .....                 </p> <p>                     e) <b>Taman Agro Modern</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Panen kacang Tanah .....</li> <li>- Daun Mint .....</li> <li>- Tanam Bawang Merah .....</li> <li>- Kolam Azolla .....</li> <li>- Kunyit Putih .....</li> <li>- Bunga Matahari .....</li> </ul> </p> <p>                     - <b>UPB KUB</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar Kunjungan Tamu .....</li> <li>• T. Azolla .....</li> </ul> </p> <p>                     - <b>UPBS</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Daftar Kunjungan Tamu .....</li> </ul> </p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
2	Menyusun Rancangan	Mendesain infografis digital	File desain infografis (JPEG/PDF)	 <p><b>Yuk Kenali Daun Mint Lebih Jauh!</b></p> <p>Daun mint merupakan tanaman herbal yang dikenal karena aroma dan rasanya yang menyegarkan. Nama lengkapnya adalah tanaman mint atau mentha, dengan nama latin <i>Mentha spicata L</i>. Tanaman ini termasuk ke dalam kingdom Plantae, yaitu kelompok tumbuhan hijau yang mampu berfotosintesis untuk menghasilkan makanan sendiri.</p> <p><b>HABITAT</b></p> <p>Daun mint dapat tumbuh subur di daerah beriklim sejuk dengan suhu ideal antara 15-25°C. Tanaman ini menyukai sinar matahari penuh atau tempat yang sedikit teduh dengan tanah yang gembur, lembab, dan kaya bahan organik. Mint cocok ditanam di dataran rendah hingga sedang dengan drainase baik agar akarnya tidak tergenang air.</p> <p><b>CARA BUDIDAYA</b></p> <p>Perbanyakkan biasanya menggunakan stek batang sepanjang 10-15 cm yang ditanam di media campuran tanah, kompos, dan sekam. Penyiraman dilakukan secara rutin dua kali sehari, dan pemupukan organik diberikan setiap dua minggu sekali. Tanaman juga perlu dipangkas agar tetap rimbun dan dapat dipanen setelah berumur 2-3 bulan.</p> <p><b>HAMA DAN PENYAKIT</b></p> <p>Hama yang sering menyerang daun mint antara lain kutu daun, lalat putih, tungau, dan ulat daun, sedangkan penyakit yang umum terjadi adalah karat daun dan embun tepung akibat jamur. Pengendalian dapat dilakukan dengan menjaga sirkulasi udara, menghindari penyiraman berlebihan, serta menggunakan pestisida nabati dari bahan alami seperti bawang putih.</p> <p><b>MANFAAT</b></p> <p>Daun mint memiliki banyak manfaat, di antaranya untuk menyegarkan napas, meredakan gangguan pencernaan, melegakan pernapasan, dan mengurangi stres. Selain itu, mint juga sering digunakan dalam kuliner, minuman, serta perawatan kulit karena mengandung senyawa mentol yang memberikan efek dingin dan menyegarkan.</p> <p></p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
				 <p><b>Yuk Kenali Bawang Merah Lebih Jauh!</b></p> <p>Tanaman bawang merah memiliki nama latin <i>Allium cepa L.</i> Tanaman ini termasuk dalam kingdom Plantae, yaitu kelompok tumbuhan yang mampu berfotosintesis. Bawang merah termasuk famili <i>Alliaceae</i> (keluarga bawang-bawangan), memiliki umbi bertapis-lapis berwarna merah keunguan, beraroma khas, dan mengandung senyawa sulfur yang memberi rasa pedas dan aroma tajam.</p> <p><b>HABITAT</b> Bawang merah dapat tumbuh subur di daerah beriklim tropis hingga subtropis, dengan suhu ideal antara 25–32°C. Menyukai cahaya matahari penuh dan lahan terbuka dengan sirkulasi udara baik. Bawang merah banyak dibudidayakan di dataran rendah hingga ketinggian sekitar 800 meter di atas permukaan laut.</p> <p><b>CARA BUDIDAYA</b> Budidaya bawang merah dengan pemilihan bibit umbi. Lahan dibuat bedengan setinggi 20–30 cm, lalu diberi pupuk dasar seperti pupuk kandang atau kompos. Penanaman dilakukan dengan menancapkan umbi pada kedalaman 2–3 cm dengan jarak tanam sekitar 15 × 20 cm.</p> <p><b>HAMA DAN PENYAKIT</b> Rentan diserang beberapa hama seperti ulat grayak (<i>Spodoptera exigua</i>) yang merusak daun, thrips (<i>Thrips tabaci</i>) yang mengisap cairan daun hingga menyebabkan daun keperakan, serta ulat tanah yang menyerang umbi di dalam tanah. Pencegahan dapat dilakukan dengan menjaga kebersihan lahan, rotasi tanaman, serta menggunakan pestisida nabati dari bahan alami seperti bawang putih atau daun mimba.</p> <p><b>MANFAAT</b> Bawang merah mengandung antioksidan, vitamin C, flavonoid, dan senyawa sulfur yang berfungsi membantu menurunkan tekanan darah, meningkatkan daya tahan tubuh, serta memiliki efek antibakteri dan antiradang. Selain itu, bawang merah sering digunakan dalam pengobatan tradisional, seperti untuk menurunkan demam, mengatasi flu, dan memperlebar peredaran darah.</p> <p></p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
				 <p><b>Yuk Kenali Tanaman Jagung Lebih Jauh!</b></p> <p>Tanaman jagung adalah tanaman pangan penting sumber karbohidrat utama setelah padi dan gandum. Nama lengkapnya tanaman jagung dengan nama latin <i>Zea mays L.</i>, dan termasuk dalam kingdom Plantae. Tanaman ini memiliki batang tegak, daun panjang seperti pita, serta buah berbentuk tongkol berisi biji berwarna kuning atau putih.</p> <p><b>HABITAT</b> Jagung tumbuh baik di daerah beriklim tropis hingga subtropis dengan suhu 23-30°C dan sinar matahari penuh. Tanah yang ideal adalah gembur, subur, dan berdrainase baik, dengan pH 5,5-7,0. Jagung cocok ditanam di dataran rendah hingga ketinggian sekitar 1.500 meter di atas permukaan laut.</p> <p><b>CARA BUDIDAYA</b> Budidaya jagung dimulai dengan pengolahan lahan, lalu benih ditanam sedalam 3-5 cm dengan jarak 25 x 75 cm. Perawatan dilakukan melalui penyiraman, penyiangan, dan pemupukan secara teratur. Tanaman siap dipanen setelah 90-120 hari, saat daun dan kelobot mengering serta biji mengeras.</p> <p><b>HAMA DAN PENYAKIT</b> Hama yang sering menyerang jagung antara lain ulat grayak, ulat penggerek batang, dan kutu daun, sedangkan penyakit umum meliputi bulai, karat daun, dan busuk tongkol. Pencegahan dilakukan dengan rotasi tanaman, penggunaan benih unggul tahan penyakit, dan pestisida nabati alami.</p> <p><b>MANFAAT</b> Jagung bermanfaat sebagai sumber pangan, pakan ternak, bahan bakar bioetanol, dan bahan industri. Biji jagung kaya karbohidrat, serat, dan vitamin B kompleks, sedangkan batang dan daunnya dapat dijadikan pakan ternak dan kompos organik.</p> <p></p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
				 <p><b>Yuk Kenali Tanaman Azolla Lebih Jauh!</b></p> <p>Tanaman Azolla adalah tumbuhan air kecil yang sering dimanfaatkan sebagai pupuk hijau dan pakan ternak. Nama lengkapnya tanaman Azolla dengan nama latin <i>Azolla pinnata</i> R. Br., termasuk dalam kingdom Plantae dan kelompok paku air (Pteridophyta). Azolla bersimbiosis dengan ganggang <i>Anabaena azollae</i> yang mampu mengikat nitrogen.</p> <p><b>HABITAT</b> Azolla tumbuh subur di daerah tropis hingga subtropis dengan suhu air 20-30°C. Tanaman ini hidup di air tenang dan dangkal seperti kolam atau sawah dengan kedalaman 5-15 cm dan pH 5,5-7,0. Dalam kondisi ideal, Azolla dapat berkembang biak sangat cepat hanya dalam beberapa hari.</p> <p><b>CARA BUDIDAYA</b> Budidaya dilakukan di kolam dangkal. Air diisi setinggi 10-15 cm lalu diberi pupuk organik seperti kotoran ternak fermentasi. Kemudian, bibit Azolla ditebar di permukaan air dan dirawat dengan menjaga kebersihan serta kestabilan air. Dapat dipanen pertama kali setelah 7-10 hari dan terus tumbuh kembali untuk panen berikutnya.</p> <p><b>HAMA DAN PENYAKIT</b> Hama yang sering menyerang Azolla antara lain keong mas, ikan kecil, larva serangga air, dan belalang air. Penyakit biasanya muncul akibat jamur dan bakteri ketika air kotor atau terlalu panas. Pencegahan dilakukan dengan menjaga air tetap bersih, menghindari genangan kotor, dan menggunakan pestisida nabati alami bila diperlukan.</p> <p><b>MANFAAT</b> Azolla bermanfaat sebagai pupuk hijau alami karena mampu mengikat nitrogen, serta sebagai pakan ternak bernutrisi tinggi untuk ikan, ayam, dan itik. Selain itu, Azolla membantu meningkatkan kesuburan tanah, menjaga kualitas air, dan dapat dijadikan kompos organik yang ramah lingkungan.</p> <p></p>


No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
				 <p><b>Yuk Kenali Bunga Matahari Lebih Jauh!</b></p> <p>Tanaman bunga matahari adalah tanaman hias dan penghasil biji minyak. Nama lengkapnya tanaman bunga matahari dengan nama latin <i>Helianthus annuus L.</i>, termasuk dalam kingdom Plantae dan famili Asteraceae. Bunganya berwarna kuning cerah dan selalu menghadap matahari (heliotropisme).</p> <p><b>HABITAT</b></p> <p>Bunga matahari tumbuh baik di daerah tropis hingga subtropis dengan suhu 20-30°C dan sinar matahari penuh. Tanah yang cocok adalah gembur, subur, dan berdrainase baik dengan pH 6,0-7,5. Tanaman ini dapat tumbuh di dataran rendah hingga ketinggian sekitar 1.500 meter di atas permukaan laut.</p> <p><b>CARA BUDIDAYA</b></p> <p>Budidaya dilakukan dengan menanam benih langsung ke tanah sedalam 2-3 cm dengan jarak 40 x 50 cm. Perawatan meliputi penyiraman, penyiangan, dan pemupukan secara teratur. Bunga matahari mulai berbunga pada umur 60-70 hari dan siap dipanen setelah 90-100 hari saat biji matang.</p> <p><b>HAMA DAN PENYAKIT</b></p> <p>Hama yang umum menyerang yaitu ulat grayak, kutu daun, dan penggerek batang, sedangkan penyakitnya meliputi busuk batang, karat daun, dan hawar daun. Pencegahan dilakukan dengan menjaga kebersihan lahan, rotasi tanaman, serta penggunaan pestisida nabati atau benih tahan penyakit.</p> <p><b>MANFAAT</b></p> <p>Biji bunga matahari bermanfaat sebagai makanan ringan, minyak nabati, dan pakan burung, sementara batang dan daunnya dapat dijadikan pakan ternak atau kompos. Selain itu, bunganya juga berfungsi sebagai tanaman hias dan penghasil nektar untuk lebah madu.</p> <p></p>


No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
				 <p><b>Yuk Kenali Tanaman Kunyit Putih Lebih Jauh!</b></p> <p>Tanaman kunyit putih adalah tanaman rimpang herbal yang digunakan sebagai obat tradisional. Nama lengkapnya tanaman kunyit putih dengan nama latin <i>Curcuma zedoaria</i> (Christm.) Roscoe, termasuk dalam kingdom Plantae dan famili Zingiberaceae. Rimpangnya berwarna putih keabu-abuan dengan aroma khas dan rasa sedikit pahit.</p> <p><b>HABITAT</b> Kunyit putih tumbuh baik di daerah beriklim tropis hingga subtropis dengan suhu 22-30°C. Tanah yang cocok yaitu gembur, subur, lembap, dan berdrainase baik dengan pH 6-7. Dapat tumbuh di dataran rendah hingga ketinggian sekitar 1.000 meter di atas permukaan laut dengan sinar matahari cukup.</p> <p><b>CARA BUDIDAYA</b> Budidaya dilakukan menggunakan rimpang bertunas yang ditanam sedalam 5-10 cm dengan jarak 30 x 40 cm. Tanaman perlu disiram rutin, dipupuk organik tiap 1-2 bulan, dan dibersihkan dari gulma. Kunyit putih dapat dipanen setelah 8-10 bulan, saat daunnya mulai mengering.</p> <p><b>HAMA DAN PENYAKIT</b> Hama yang umum menyerang yaitu ulat daun, penggerek batang, dan belalang, sedangkan penyakitnya berupa busuk rimpang dan layu daun. Pencegahan dilakukan dengan menjaga drainase, memakai bibit sehat, dan menggunakan pestisida nabati alami.</p> <p><b>MANFAAT</b> Kunyit putih bermanfaat untuk meredakan peradangan, memperlancar pencernaan, meningkatkan daya tahan tubuh, dan mencegah kanker. Kandungan kurkumin dan antioksidan di dalamnya juga menjadikannya bahan alami dalam obat herbal dan kosmetik tradisional.</p> <p></p>


No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
				

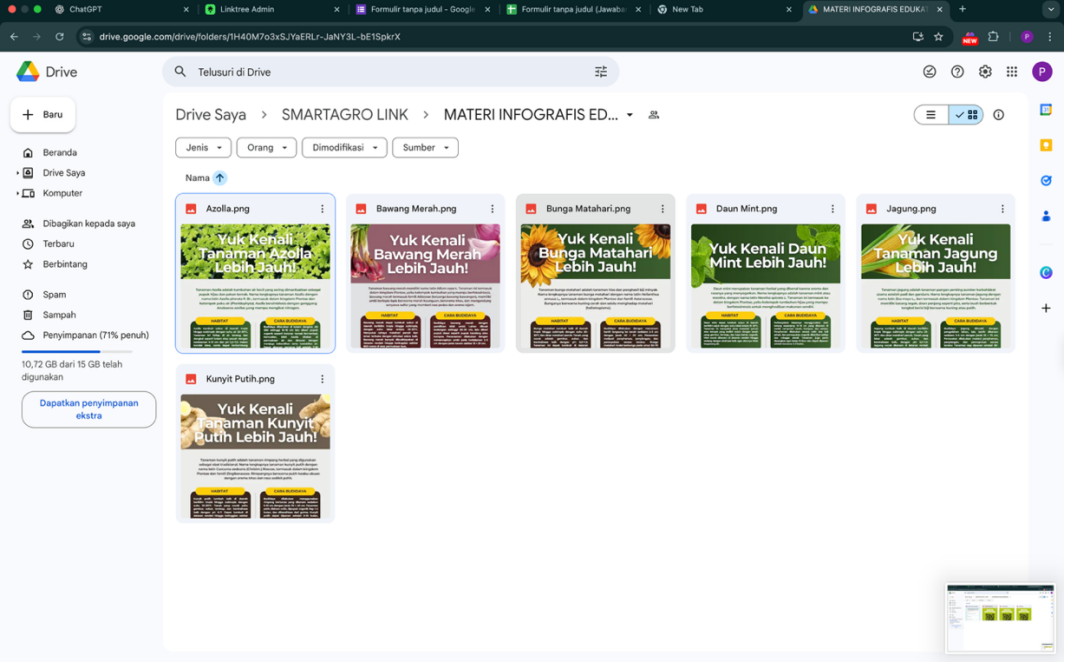
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
				

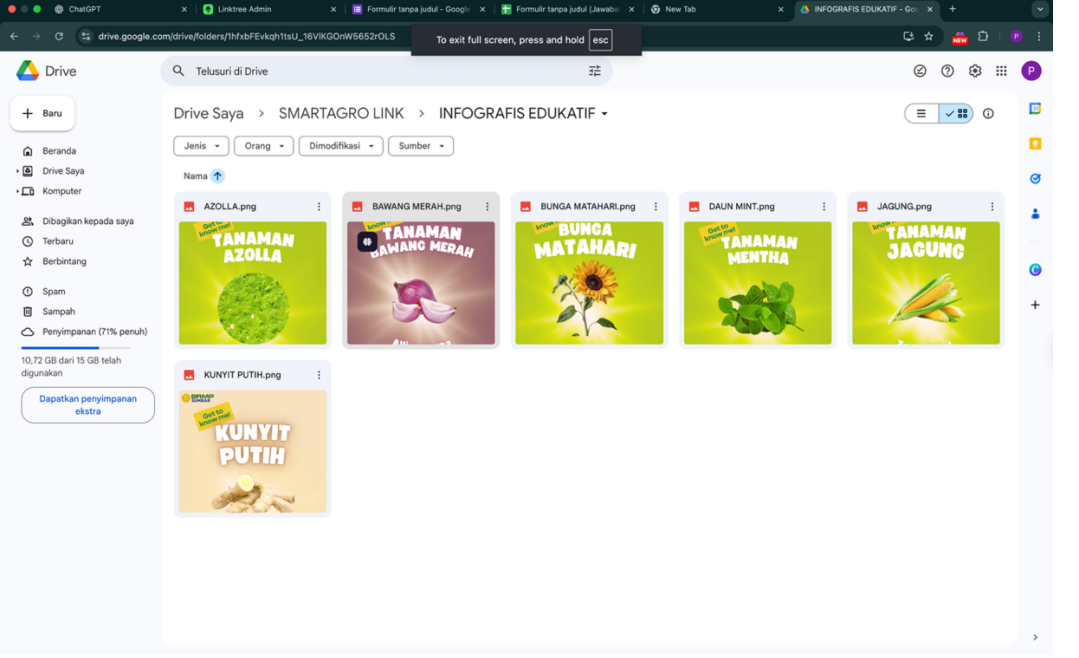
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
				

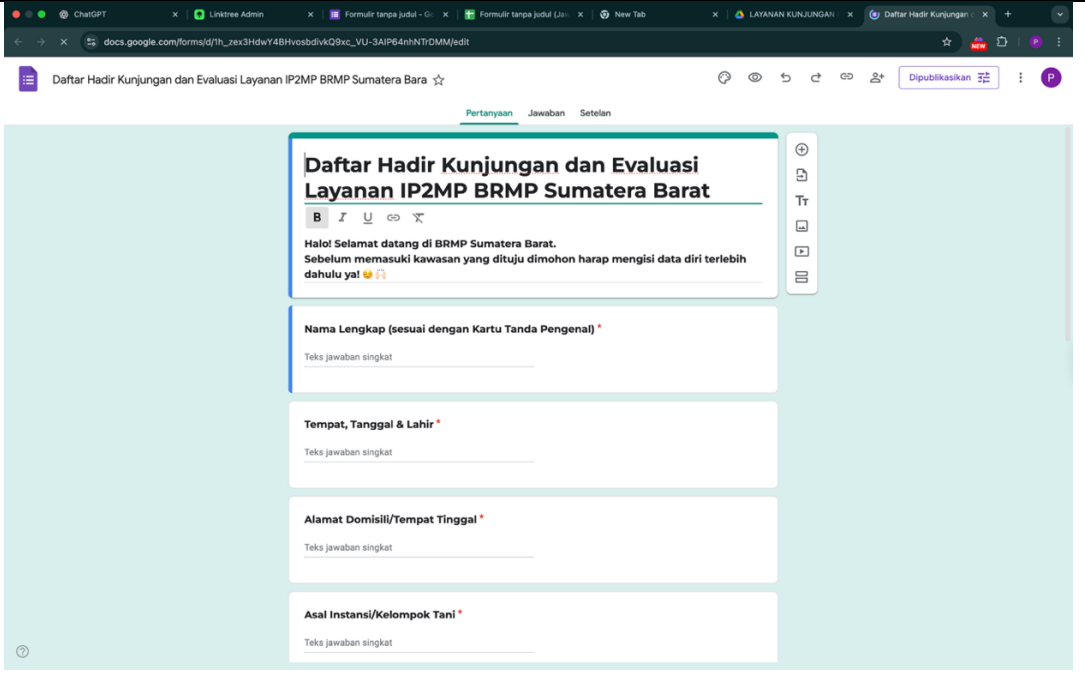
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
				

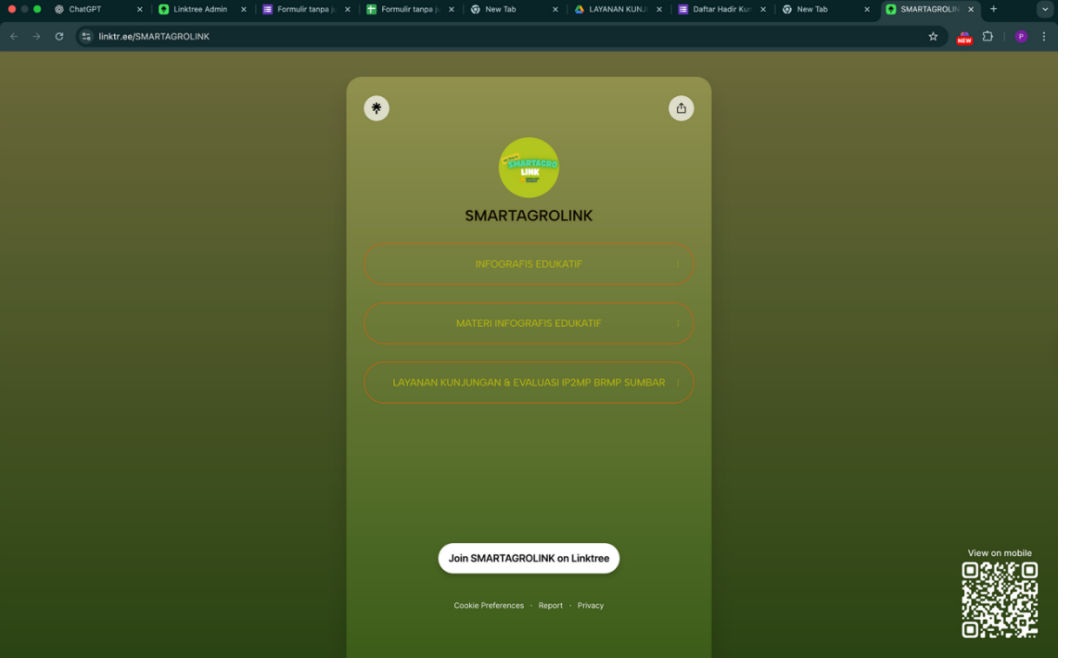
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
				

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
		Membuat folder penyimpanan di Google Drive dan mengunggah infografis.		 <p>The screenshot shows a Google Drive interface with a folder named 'SMARTAGRO LINK' containing five infographics. Each infographic has a title and a main heading: 'Yuk Kenali Tanaman Azolla Lebih Jauh!', 'Yuk Kenali Bawang Merah Lebih Jauh!', 'Yuk Kenali Bunga Matahari Lebih Jauh!', 'Yuk Kenali Daun Mint Lebih Jauh!', and 'Yuk Kenali Tanaman Jagung Lebih Jauh!'. A fifth infographic at the bottom is titled 'Yuk Kenali Tanaman Kunyit Putih Lebih Jauh!'. The interface includes a search bar, navigation tabs (Beranda, Drive Saya, Komputer), and a sidebar with storage information (10,72 GB dari 15 GB telah digunakan).</p>


No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
				 <p>The screenshot shows a Google Drive interface with a folder named 'INFOGRAFIS EDUKATIF'. Inside the folder, there are five infographics displayed in a grid. Each infographic features a different plant and its name in Indonesian: 'TANAMAN AZOLLA' (green leafy plant), 'TANAMAN BAWANG MERAH' (red shallots), 'BUNGA MATAHARI' (sunflower), 'TANAMAN MENTHA' (mint leaves), and 'TANAMAN JAGUNG' (corn). A sixth infographic, 'KUNYIT PUTIH' (white turmeric), is partially visible at the bottom. The interface includes a search bar, navigation options, and a storage usage indicator showing 10.72 GB used out of 15 GB.</p>

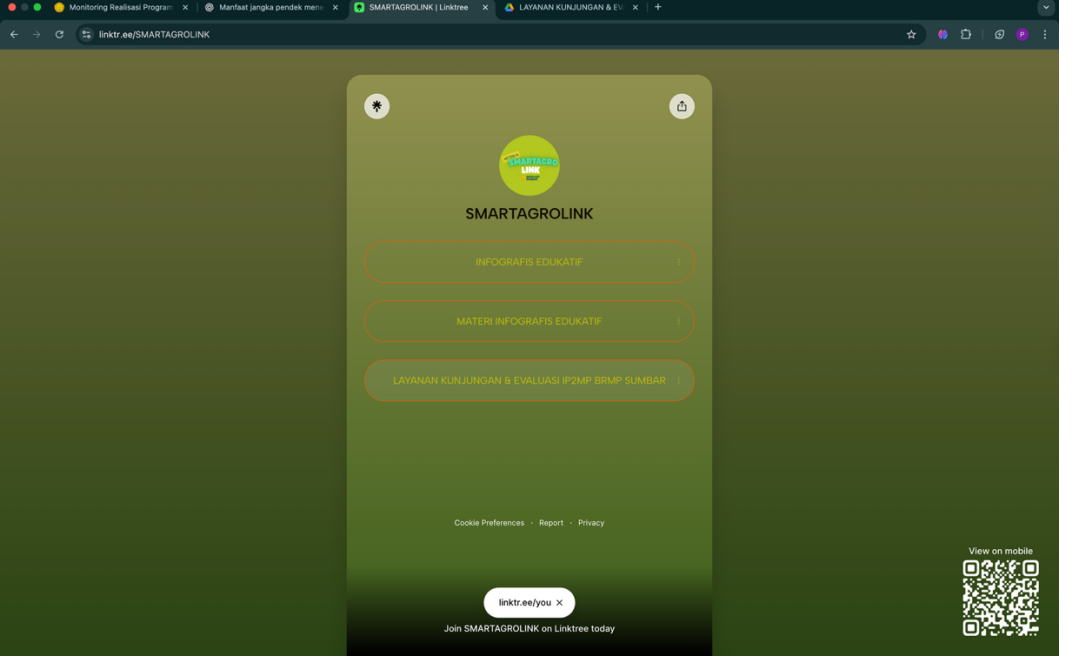
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
		Mendesain format Google Form untuk sistem pendataan pengunjung.		 <p>The screenshot shows a Google Form interface with the following content:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Title:</b> Daftar Hadir Kunjungan dan Evaluasi Layanan IP2MP BRMP Sumatera Barat</li> <li><b>Introductory Text:</b> Halo! Selamat datang di BRMP Sumatera Barat. Sebelum memasuki kawasan yang dituju dimohon harap mengisi data diri terlebih dahulu ya!</li> <li><b>Field 1:</b> Nama Lengkap (sesuai dengan Kartu Tanda Pengenal) * Teks jawaban singkat</li> <li><b>Field 2:</b> Tempat, Tanggal &amp; Lahir * Teks jawaban singkat</li> <li><b>Field 3:</b> Alamat Domisili/Tempat Tinggal * Teks jawaban singkat</li> <li><b>Field 4:</b> Asal Instansi/Kelompok Tani * Teks jawaban singkat</li> </ul>

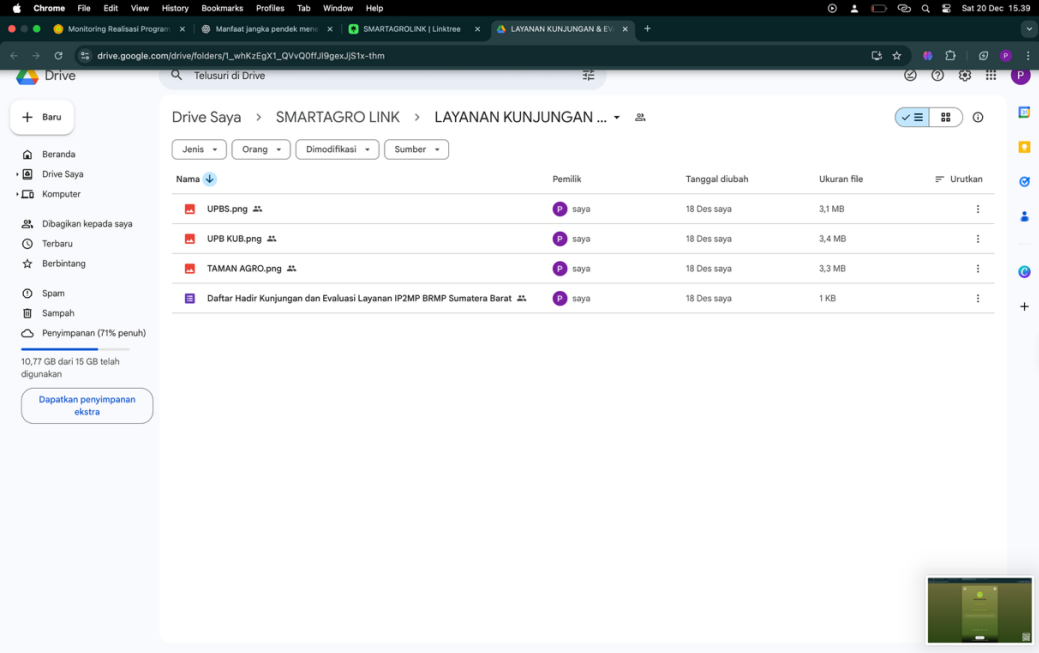
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
		Mengintegrasikan tautan ke dalam Linktree utama.		

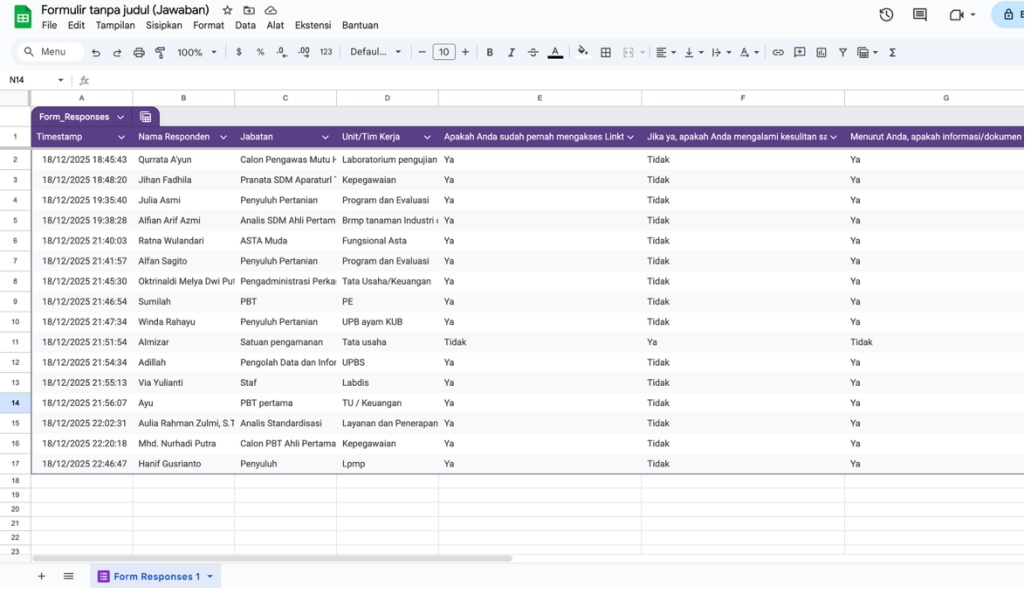
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
3	Mensosialisasikan kepada Pegawai	Menyusun bahan sosialisasi (materi presentasi dan panduan penggunaan media digital).	Dokumentasi kegiatan sosialisasi	

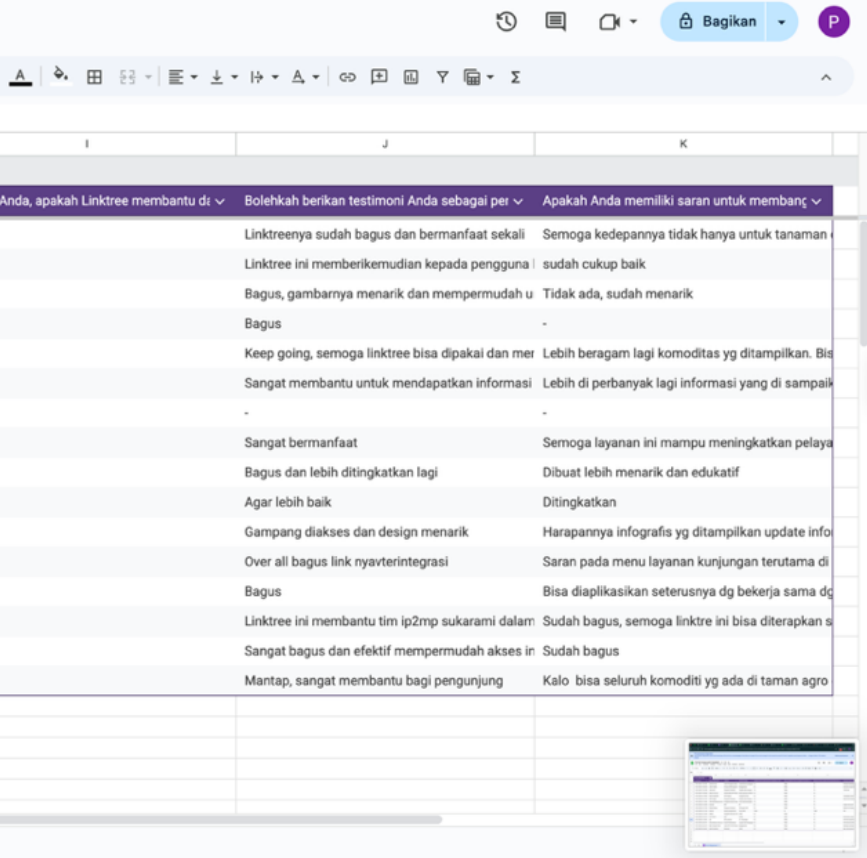
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
		Melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada pegawai BRMP Sumatera Barat.		

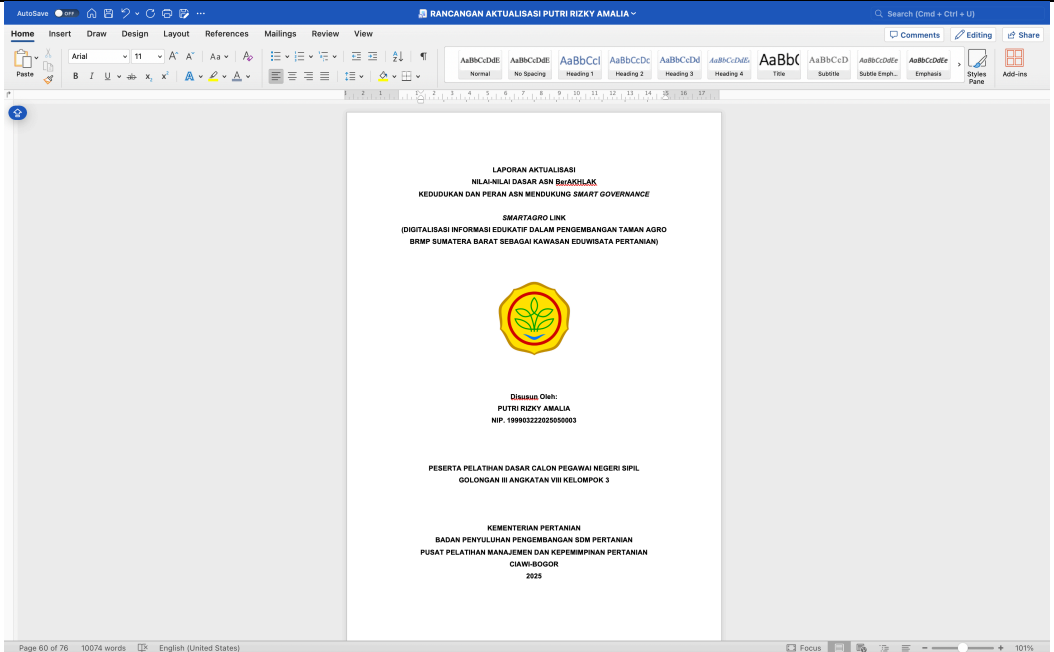
No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
4	Mengimplementasikan media digital di Taman Agro	Menempatkan QR Code dan tautan digital di area taman.	QR Code aktif di area taman sistem pendataan pengunjung digital berjalan, dokumentasi uji coba lapangan.	

		<p>Menguji aksesibilitas link informasi</p>		 <p>The screenshot shows a web browser displaying the SMARTAGROLINK website. The page has a dark green background with a central white box containing the site's logo and three main navigation buttons: 'INFOGRAFIS EDUKATIF', 'MATERI INFOGRAFIS EDUKATIF', and 'LAYANAN KUNJUNGAN &amp; EVALUASI IP2MP BRMP SUMBAR'. At the bottom, there are links for 'Cookie Preferences', 'Report', and 'Privacy', a 'linktr-ee/you' button, and a QR code labeled 'View on mobile'.</p>
--	--	---	--	--

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi																				
				 <p>The screenshot shows a Google Drive interface with a folder named 'LAYANAN KUNJUNGAN ...'. The folder contains four files:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Nama</th> <th>Pemilik</th> <th>Tanggal diubah</th> <th>Ukuran file</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>UPBS.png</td> <td>saya</td> <td>18 Des saya</td> <td>3,1 MB</td> </tr> <tr> <td>UPB KUB.png</td> <td>saya</td> <td>18 Des saya</td> <td>3,4 MB</td> </tr> <tr> <td>TAMAN AGRO.png</td> <td>saya</td> <td>18 Des saya</td> <td>3,3 MB</td> </tr> <tr> <td>Daftar Hadir Kunjungan dan Evaluasi Layanan IP2MP BRMP Sumatera Barat</td> <td>saya</td> <td>18 Des saya</td> <td>1 KB</td> </tr> </tbody> </table>	Nama	Pemilik	Tanggal diubah	Ukuran file	UPBS.png	saya	18 Des saya	3,1 MB	UPB KUB.png	saya	18 Des saya	3,4 MB	TAMAN AGRO.png	saya	18 Des saya	3,3 MB	Daftar Hadir Kunjungan dan Evaluasi Layanan IP2MP BRMP Sumatera Barat	saya	18 Des saya	1 KB
Nama	Pemilik	Tanggal diubah	Ukuran file																					
UPBS.png	saya	18 Des saya	3,1 MB																					
UPB KUB.png	saya	18 Des saya	3,4 MB																					
TAMAN AGRO.png	saya	18 Des saya	3,3 MB																					
Daftar Hadir Kunjungan dan Evaluasi Layanan IP2MP BRMP Sumatera Barat	saya	18 Des saya	1 KB																					

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi																																																																																																																							
				 <table border="1" data-bbox="1115 336 2136 932"> <thead> <tr> <th>Timestamp</th> <th>Nama Responden</th> <th>Jabatan</th> <th>Unit/Tim Kerja</th> <th>Apakah Anda sudah pernah mengakses Link?</th> <th>Jika ya, apakah Anda mengalami kesulitan saat menggunakan Link?</th> <th>Menurut Anda, apakah informasi/dokumentasi yang disajikan sudah cukup?</th> </tr> </thead> <tbody> <tr><td>18/12/2025 18:45:43</td><td>Qurrata Ayun</td><td>Calon Pengawas Mutu</td><td>Laboratorium pengujian</td><td>Ya</td><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr> <tr><td>18/12/2025 18:48:20</td><td>Jihan Fadhila</td><td>Pranata SDM Aparatur</td><td>Kepegawaian</td><td>Ya</td><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr> <tr><td>18/12/2025 19:35:40</td><td>Julia Asmi</td><td>Penyuluh Pertanian</td><td>Program dan Evaluasi</td><td>Ya</td><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr> <tr><td>18/12/2025 19:38:28</td><td>Alfan Arif Azmi</td><td>Analisis SDM Ahli Pertama</td><td>Brdm tanaman Industri</td><td>Ya</td><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr> <tr><td>18/12/2025 21:40:03</td><td>Ratna Wulandari</td><td>ASTA Muda</td><td>Fungsional Asta</td><td>Ya</td><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr> <tr><td>18/12/2025 21:41:57</td><td>Alfan Sagito</td><td>Penyuluh Pertanian</td><td>Program dan Evaluasi</td><td>Ya</td><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr> <tr><td>18/12/2025 21:45:30</td><td>Oktrinaldi Melya Dwi Pu</td><td>Pengadministrasi Perka</td><td>Tata Usaha/Keuangan</td><td>Ya</td><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr> <tr><td>18/12/2025 21:46:54</td><td>Sumilah</td><td>PBT</td><td>PE</td><td>Ya</td><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr> <tr><td>18/12/2025 21:47:34</td><td>Winda Rahayu</td><td>Penyuluh Pertanian</td><td>UPB ayam KUB</td><td>Ya</td><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr> <tr><td>18/12/2025 21:51:54</td><td>Almizar</td><td>Satuan pengamanan</td><td>Tata usaha</td><td>Tidak</td><td>Ya</td><td>Tidak</td></tr> <tr><td>18/12/2025 21:54:34</td><td>Adillah</td><td>Pengolah Data dan Infor</td><td>UPBS</td><td>Ya</td><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr> <tr><td>18/12/2025 21:55:13</td><td>Via Yulianti</td><td>Staf</td><td>Labdis</td><td>Ya</td><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr> <tr><td>18/12/2025 21:56:07</td><td>Ayu</td><td>PBT pertama</td><td>TU / Keuangan</td><td>Ya</td><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr> <tr><td>18/12/2025 22:02:31</td><td>Aulia Rahman Zulmi, S.T</td><td>Analisis Standardisasi</td><td>Layanan dan Penerapan</td><td>Ya</td><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr> <tr><td>18/12/2025 22:20:18</td><td>Mhd. Nurhadi Putra</td><td>Calon PBT Ahli Pertama</td><td>Kepegawaian</td><td>Ya</td><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr> <tr><td>18/12/2025 22:46:47</td><td>Harif Gusrianto</td><td>Penyuluh</td><td>Lpmp</td><td>Ya</td><td>Tidak</td><td>Ya</td></tr> </tbody> </table>	Timestamp	Nama Responden	Jabatan	Unit/Tim Kerja	Apakah Anda sudah pernah mengakses Link?	Jika ya, apakah Anda mengalami kesulitan saat menggunakan Link?	Menurut Anda, apakah informasi/dokumentasi yang disajikan sudah cukup?	18/12/2025 18:45:43	Qurrata Ayun	Calon Pengawas Mutu	Laboratorium pengujian	Ya	Tidak	Ya	18/12/2025 18:48:20	Jihan Fadhila	Pranata SDM Aparatur	Kepegawaian	Ya	Tidak	Ya	18/12/2025 19:35:40	Julia Asmi	Penyuluh Pertanian	Program dan Evaluasi	Ya	Tidak	Ya	18/12/2025 19:38:28	Alfan Arif Azmi	Analisis SDM Ahli Pertama	Brdm tanaman Industri	Ya	Tidak	Ya	18/12/2025 21:40:03	Ratna Wulandari	ASTA Muda	Fungsional Asta	Ya	Tidak	Ya	18/12/2025 21:41:57	Alfan Sagito	Penyuluh Pertanian	Program dan Evaluasi	Ya	Tidak	Ya	18/12/2025 21:45:30	Oktrinaldi Melya Dwi Pu	Pengadministrasi Perka	Tata Usaha/Keuangan	Ya	Tidak	Ya	18/12/2025 21:46:54	Sumilah	PBT	PE	Ya	Tidak	Ya	18/12/2025 21:47:34	Winda Rahayu	Penyuluh Pertanian	UPB ayam KUB	Ya	Tidak	Ya	18/12/2025 21:51:54	Almizar	Satuan pengamanan	Tata usaha	Tidak	Ya	Tidak	18/12/2025 21:54:34	Adillah	Pengolah Data dan Infor	UPBS	Ya	Tidak	Ya	18/12/2025 21:55:13	Via Yulianti	Staf	Labdis	Ya	Tidak	Ya	18/12/2025 21:56:07	Ayu	PBT pertama	TU / Keuangan	Ya	Tidak	Ya	18/12/2025 22:02:31	Aulia Rahman Zulmi, S.T	Analisis Standardisasi	Layanan dan Penerapan	Ya	Tidak	Ya	18/12/2025 22:20:18	Mhd. Nurhadi Putra	Calon PBT Ahli Pertama	Kepegawaian	Ya	Tidak	Ya	18/12/2025 22:46:47	Harif Gusrianto	Penyuluh	Lpmp	Ya	Tidak	Ya
Timestamp	Nama Responden	Jabatan	Unit/Tim Kerja	Apakah Anda sudah pernah mengakses Link?	Jika ya, apakah Anda mengalami kesulitan saat menggunakan Link?	Menurut Anda, apakah informasi/dokumentasi yang disajikan sudah cukup?																																																																																																																					
18/12/2025 18:45:43	Qurrata Ayun	Calon Pengawas Mutu	Laboratorium pengujian	Ya	Tidak	Ya																																																																																																																					
18/12/2025 18:48:20	Jihan Fadhila	Pranata SDM Aparatur	Kepegawaian	Ya	Tidak	Ya																																																																																																																					
18/12/2025 19:35:40	Julia Asmi	Penyuluh Pertanian	Program dan Evaluasi	Ya	Tidak	Ya																																																																																																																					
18/12/2025 19:38:28	Alfan Arif Azmi	Analisis SDM Ahli Pertama	Brdm tanaman Industri	Ya	Tidak	Ya																																																																																																																					
18/12/2025 21:40:03	Ratna Wulandari	ASTA Muda	Fungsional Asta	Ya	Tidak	Ya																																																																																																																					
18/12/2025 21:41:57	Alfan Sagito	Penyuluh Pertanian	Program dan Evaluasi	Ya	Tidak	Ya																																																																																																																					
18/12/2025 21:45:30	Oktrinaldi Melya Dwi Pu	Pengadministrasi Perka	Tata Usaha/Keuangan	Ya	Tidak	Ya																																																																																																																					
18/12/2025 21:46:54	Sumilah	PBT	PE	Ya	Tidak	Ya																																																																																																																					
18/12/2025 21:47:34	Winda Rahayu	Penyuluh Pertanian	UPB ayam KUB	Ya	Tidak	Ya																																																																																																																					
18/12/2025 21:51:54	Almizar	Satuan pengamanan	Tata usaha	Tidak	Ya	Tidak																																																																																																																					
18/12/2025 21:54:34	Adillah	Pengolah Data dan Infor	UPBS	Ya	Tidak	Ya																																																																																																																					
18/12/2025 21:55:13	Via Yulianti	Staf	Labdis	Ya	Tidak	Ya																																																																																																																					
18/12/2025 21:56:07	Ayu	PBT pertama	TU / Keuangan	Ya	Tidak	Ya																																																																																																																					
18/12/2025 22:02:31	Aulia Rahman Zulmi, S.T	Analisis Standardisasi	Layanan dan Penerapan	Ya	Tidak	Ya																																																																																																																					
18/12/2025 22:20:18	Mhd. Nurhadi Putra	Calon PBT Ahli Pertama	Kepegawaian	Ya	Tidak	Ya																																																																																																																					
18/12/2025 22:46:47	Harif Gusrianto	Penyuluh	Lpmp	Ya	Tidak	Ya																																																																																																																					

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
5	Melakukan Evaluasi	Melakukan evaluasi capaian dan hambatan kegiatan.	Dokumentasi evaluasi, dan rekomendasi tindak lanjut.	
		Menganalisis dampak kegiatan		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Dokumentasi
		terhadap peningkatan layanan publik.		
		Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi pengembangan selanjutnya.		

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Putri Rizky Amalia  
NIP : 199903222025052003  
Tempat, Tanggal Lahir : Bandung, 22 Maret 1999  
Agama : Islam  
Status Perkawinan : Belum menikah  
Alamat : Jl. Dwipapuri Residence Blok G No.22  
No.HP : 082240718732  
Email : [putiriam@gmail.com](mailto:putiriam@gmail.com)  
Unit Kerja : Balai Penerapan Modernisasi Pertanian Sumatera Barat

### Riwayat Pendidikan

- SD NEGERI JATIHANDAP BANDUNG : 2005-2011
- SMP NEGERI 14 BANDUNG : 2011-2014
- SMA NEGERI 10 BANDUNG : 2014-2017
- Universitas Padjadjaran : 2017-2022
- Universitas Padjadjaran : 2023